

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LECTORA
INSPIRE TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA DAN HASIL
BELAJAR SISWA SMA SULTAN AGUNG PUGER**

SKRIPSI

OLEH :

WAHYUNING SASI

NIM. 200102110118



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LECTORA
INSPIRE TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA DAN HASIL
BELAJAR SISWA SMA SULTAN AGUNG PUGER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH :

WAHYUNING SASI

NIM. 200102110118



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LECTORA INSPIRE
TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA DAN HASIL BELAJAR SISWA SMA
SULTAN AGUNG PUGER**

SKRIPSI

Oleh:

Wahyuning Sasi
NIM. 200102110118

Telah Disetujui

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Saiful Amin, M.Pd
198709222015031005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
LECTROA INSPIRE TERHADAP KESIAPSIAGAAN BENCANA
DAN HASIL BELAJAR SISWA SMA SULTAN AGUNG PUGER JEMBER
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Wahyuning Sasi

NIM. 200102110118

Telah dipertahankan di depan penguji tanggal 11 Juni 2024

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

:

NIP. 197107012006042001



Sekretaris Sidang

Dr. Saiful Amin, M.Pd

:

NIP. 198709222015031005



Pembimbing

Dr. Saiful Amin, M.Pd

:

NIP. 198709222015031005

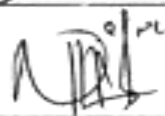


Penguji Utama

Nur Cholifah, M.Pd

:

NIP. 199203242019032023



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Saiful Amin, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Wahyuning Sasi

Malang, 10 Mei 2024

Lamp: 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaikum, Wr,Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca proposal skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Wahyuning Sasi
NIM : 200102110118
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lectora Inspire Terhadap Kesiapsiagaan Bencana dan Hasil Belajar Siswa SMA Sultan Agung Puger.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. Saiful Amin, M.Pd

NIP.1987092220150310005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyuning Sasi
NIM : 200102110118
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lectora
Inspire Terhadap Kesiapsiagaan Bencana dan Hasil
Belajar Siswa SMA Sultan Agung Puger.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang,
Yang menyatakan,



Wahyuning Sasi
NIM. 200102110118

REKOMENDASI UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP : 1987092220150310005

Selaku Dosen Pembimbing menerangkan bahwa:

Nama : Wahyuning Sasi
NIM : 200102110118
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran
Lectora Inspire Terhadap Kesiapsiagaan
Bencana dan Hasil Belajar Siswa SMA Sultan
Agung Puger.

Telah melakukan konsultasi dan bimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti ujian skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan rekomendasi kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme yang berlaku.

Demikian keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Malang, 10 Mei 2024
Dosen Pembimbing



Dr. Saiful Amin, M.Pd
NIP.1987092220150310005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Alamin puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan nikmat berupa iman, islam dan kesehatan sehingga penulis diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang semoga penulis mendapatkan syafaat di hari kebangkitan.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada seluruh anggota keluarga khususnya kedua orang tua. Semoga Allah selalu menjaga beliau tak lupa kepada semua pihak yang telah berkontribusi selama hidup penulis termasuk guru, dosen dan teman-teman. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang pernah dilakukan. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Tetapi perlu diketahui bahwa setulus hati menyelesaikan skripsi ini sebagai bentuk kecil bhakti penulis kepada orang tua. Semoga Allah mencatatnya sebagai amal ibadah.

Aamiin.

MOTTO

“ Jika kamu berbuat baik maka kebaikan itu untuk dirimu sendiri dan jika kamu berbuat kejahatan maka kejahatan itu akan kembali kepada dirimu sendiri

(QS Al-Isra’ ayat 7)“

“ Berdoa, Berusaha dan Belajar“
(Sasi)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lectora Inspire Terhadap Kesiapsiagaan Bencana dan Hasil Belajar Siswa SMA Sultan Agung Puger”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita kepada kebenaran Islam.

Penulis menyadari benar bahwa masih banyak sekali pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H . Abdul Bashith, M.Si, Selaku dosen wali yang telah membantu dan membimbing saya selama perkuliahan.
5. Dr. Saiful Amin, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang sabar, ikhlas dan tidak bosan membimbing dalam melakukan tahapan-tahapan dalam penulisan skripsi saya.
6. Nur Cholifah, M.Pd, yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi validator kuesioner.
7. Lusty Firmantika, M.Pd, yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi validator soal.

8. Drs. Kholiq, M.Pd.I, selaku kepala sekolah dan Fredy Bagus Permana, S.Pd, selaku guru mata Pelajaran Geografi SMA Sultan Agung Puger Kabupaten Jember yang telah mengizinkan dan membantu memperlancar penelitian saya.
9. Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu menanyakan perkembangan penelitian saya.
10. Kepada perempuan yang bekerja keras sebagai buruh di kampung bernama Curah Buntu dan bercita-cita menyekolahkanku setinggi-tingginya. Perempuan itu Ibuku Siti Rohana namanya, ditinggal suaminya yang wafat semenjak 2012 lalu. Segala hal yang penulis tempuh kini, tidak terlepas dari perannya. Hanya untaian do'a yang dapat penulis berikan.
11. Kepada lelaki yang sudah meninggalkanku Almarhum Hariyanto, Ayahku. Anakmu sudah bertumbuh aku akan tetap berbakti kepadamu dengan memberikan kontribusi nyata hingga skripsi ini selesai.
12. Kepada nenek tercinta Nuryami atas pengorbanan baik moral maupun materi dan atas doanya yang tiada hentinya sehingga penulis bisa berada di tahap skripsi ini.
13. Kepada Budi Susantoko yang telah menjagaku, mendidik, dan pengorbanan yang tiada hentinya sehingga penulis bisa berada di tahap skripsi ini.
14. Teruntuk kakak ku tersayang Friska Dani Lestari dan Febriandi Tri Cahyono yang senantiasa memberikan do'a, materi, penyemangat serta selalu menghibur dikala duka dan berharap terbaik untuk penulis.
15. Teman – teman ICP serta teman seperjuangan jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2020 yang telah mendukung dalam penulisan skripsi.
16. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Saya sadar betul bahwa dalam penulisan skripsi penelitian ini jauh dari kata sempurna, namun ketidaksempurnaan ini memicu saya untuk belajar lebih giat lagi. Semoga penulisan skripsi ini selanjutnya mampu dikembangkan sehingga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan bermanfaat bagi penulis dan semua pembaca.

Malang, 11 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'W' followed by a cursive 'S' and a small 'i'.

Wahyuning Sasi
NIM. 200102110118

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi digunakan sebagai pengalih-hurufan antara satu abjad dengan abjad yang lain. Pedoman transliterasi yang digunakan pada penulisan skripsi ini berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 no. 0543b/U/1987 yang bisa dijelaskan sebagai berikut yakni:

A. Huruf

أ	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= d	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = aw

أُي = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Orisinalitas Penelitian	11
Table 2.1 Indikator Ranah Kognitif menurut Thobroni	34
Table 3.1 Data siswa IPS kelas X, XI dan XII	38
Tabel 3. 2 Data siswa kelas x	39
Tabel 3. 3 Kualifikasi nilai	40
Tabel 3. 4 Indikator kesiapsiagaan bencana	41
Tabel 3. 5 Hasil Uji validitas kesiapsiagaan bencana	42
Tabel 3. 6 Hasil Uji validitas Hasil Belajar	42
Tabel 3. 7 Hasil uji coba reliabilitas Sikap Kesiapsiagaan Bencana	44
Tabel 3. 8 Hasil uji reliabilitas hasil belajar	44
Tabel 3. 9 Skala Likert	45
Tabel 4. 1 Data Nilai Kesiapsiagaan Bencana Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	49
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Kesiapsiagaan Bencana	52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Homogenitas Kesiapsiagaan Bencana	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Independent Sample T-test.....	54
Tabel 4. 5 Data Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Independent Sample T-test.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil sikap kesiapsiagaan bencana kelas eksperimen	50
Gambar 4.2 Hasil kesiapsiagaan bencana kelas kontrol	51
Gambar 4.3 Rata-rata Pretest dan Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat telah melaksanakan penelitian	73
Lampiran 2	Surat observasi.....	75
Lampiran 3	Surat izin penelitian	76
Lampiran 4	Surat validasi instrumen.....	77
Lampiran 5	RPP	79
Lampiran 6	Pretest dan posttest kelas eksperimen	83
Lampiran 7	Kisi-kisi instrumen sikap kesiapsiagaan bencana siswa	
Lampiran 8	Absensi kelas eksperimen	92
Lampiran 9	Absensi kelas kontrol.....	94
Lampiran 10	Dokumentasi kelas eksperimen.....	96
Lampiran 11	Dokumentasi kelas kontrol.....	97
Lampiran 12	Daftar skor kesiapsiagaan bencana kelas uji coba	98
Lampiran 13	Daftar skor hasil belajar kelas uji coba	99
Lampiran 14	Daftar nilai pretest kesiapsiagaan bencana kelas eksperimen.....	100
Lampiran 15	Daftar nilai post tes kesiapsiagaan bencana kelas eksperimen	101
Lampiran 16	Daftar nilai pretest kesiapsiagaan bencana kelas kontrol	102
Lampiran 17	Daftar nilai posttes kesiapsiagaan bencana kelas kontrol	103
Lampiran 18	Daftar nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen	104
Lampiran 19	Daftar nilai hasil belajar siswa kelas kontrol.....	105
Lampiran 20	Analisis uji validitas dan reliabilitas kesiapsiagaan bencana	1
Lampiran 21	Analisis uji validitas kesiapsiagaan bencana	1
Lampiran 22	Uji validitas dan reliabilitas hasil belajar siswa.....	1
Lampiran 23	Analisis uji validitas hasil belajar siswa.....	1
Lampiran 24	Analisis uji prasyarat dan uji hipotesis kesiapsiagaan bencana	2
Lampiran 25	Analisis uji prasyarat dan uji hipotesis Hasil Belajar siswa	3

DAFTAR ISI

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	vi
REKOMENDASI UJIAN SKRIPSI.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
HALAMAN ABSTRAK BAHASA INDONESIA	xvii
HALAMAN ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xx
HALAMAN ABSTRAK BAHASA ARAB	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan	8
D. Manfaat	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
F. Originalitas Penelitian.....	10
G. Definisi Istilah.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
A. Landasan Teori	15
1. Media Pembelajaran Lectora Inspire	15

2. Kesiapsiagaan Bencana.....	26
3. Hasil Belajar.....	31
B. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel penelitian.....	38
E. Data dan Sumber Data.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	40
G. Validitas dan reliabilitas instrument.....	41
H. Teknik Pengumpulan Data.....	44
I. Analisis Data.....	45
BAB IV.....	49
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	49
A. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lectora Inspire Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Siswa SMA Sultan Agung Puger.....	49
B. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Sultan Agung Puger.....	54
BAB V.....	59
PEMBAHASAN.....	59
A. Penggunaan Media Pembelajaran Lectora Inspire Berpengaruh Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Siswa SMA Sultan Agung Puger.....	59
B. Penggunaan Media Pembelajaran Lectora Inspire Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Sultan Agung Puger.....	62
BAB VI.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
Daftar Pustaka.....	67

ABSTRAK

Sasi, Wahyuning. 2024. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lectora Inspire Terhadap Kesiapsiagaan Bencana dan Hasil Belajar Siswa SMA Sultan Agung Puger. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Dr. Saiful Amin, M.Pd

Kata Kunci: Lectora inspire, kesiapsiagaan bencana, hasil belajar

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat komunikasi dari guru kepada siswa yang efektif dan efisien dalam penyampaian materi. Peneliti memilih media lectora inspire untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Media lectora inspire dipilih karena fitur yang ada didalamnya memuat audio visual dan studi kasus sesuai dengan materi pada silabus mata pelajaran geografi kelas X. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lectora inspire terhadap kesiapsiagaan bencana dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lectora inspire terhadap hasil belajar siswa SMA Sultan Agung Puger.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis quasi eksperimen dengan mengambil sampel kelas dan populasi kelas X. Instrumen penelitian menggunakan 13 item kuesioner dan 14 soal tes pilihan ganda untuk hasil belajar yang sudah di uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya digunakan uji hipotesis yaitu uji independent samples T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pengaruh media pembelajaran lectora inspire terhadap kesiapsiagaan bencana dan hasil belajar pada uji Independent Samples T-test memperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan media pembelajaran lectora inspire berpengaruh signifikan terhadap kesiapsiagaan bencana dan hasil belajar siswa SMA Sultan Agung Puger.

ABSTRACT

Sasi, Wahyuning. 2024. The Effect of Using Lectora Inspire Learning Media on Disaster Preparedness and Learning Outcomes of Sultan Agung Puger High School Students. Thesis Department of Social Sciences education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang: Dr. Saiful Amin,

Keywords: Lectora inspire, disaster preparedness, learning outcomes

Learning media functions as a communication tool from teachers to students that is effective and efficient in delivering material. The researcher chose Lectora Inspire media for the learning activities that will be carried out. Lectora inspire media was chosen because the features it contains include audio visuals and case studies in accordance with the material in the class X geography syllabus. This research aims to determine the effect of using Lectora Inspire media on disaster preparedness and to determine the effect of using Lectora Inspire media on the learning outcomes of Sultan Agung Puger High School students.

This research uses a quasi-experimental quantitative approach by taking class samples and the class X population. The research instrument uses 13 questionnaire items and 14 multiple choice test questions for learning outcomes which have been tested for validity and reliability. The data was analyzed through prerequisite tests, namely the normality test and homogeneity test, then a hypothesis test was used, namely the independent samples T-test.

The results of the research show that, the influence of the Lectora Inspire learning media on disaster preparedness and learning outcomes in the Independent Samples T-test obtained a Sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, meaning the hypothesis was accepted. So it can be concluded that the Lectora Inspire learning media has a significant influence on disaster preparedness and learning outcomes for Sultan Agung Puger High School students.

خلاصة

ساسبي، واهيونينج. 2024. تأثير استخدام Lectora Inspire للوسائط التعليمية على الاستعداد للكوارث ونتائج التعلم لدى طلاب مدرسة سلطان أجونج بوجر الثانوية. أطروحة قسم تربية العلوم الاجتماعية كلية التربية وإعداد المعلمين جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج: د. سيف أمين، دكتوراه في الط

الكلمات المفتاحية: إلهام ليكتورا، الاستعداد للكوارث، نتائج التعلم

تعمل الوسائط التعليمية كأداة اتصال من المعلمين إلى الطلاب تتسم بالفعالية والكفاءة في توصيل المواد. اختار الباحث وسيلة Lectora Inspire للأنشطة التعليمية التي سيتم تنفيذها. تم اختيار وسائط Lectora Inspire لأن الميزات التي تحتوي عليها تتضمن مرئيات صوتية ودراسات حالة وفقاً للمواد الموجودة في منهج الجغرافيا للصف العاشر.

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير استخدام وسائط Lectora Inspire على الاستعداد للكوارث وتحديد تأثير استخدام وسائط Lectora Inspire على نتائج التعلم لدى طلاب مدرسة السلطان أجونج بوجر الثانوية. يستخدم هذا البحث منهجاً كمياً شبه تجريبي من خلال أخذ عينات الفصل وسكان الفئة X. تستخدم أداة البحث 13 فقرة استبيان و 14 سؤال اختبار متعدد الاختيارات لنتائج التعلم التي تم اختبارها للتأكد من صحتها وثباتها. وقد تم تحليل البيانات من خلال اختبارات شرطية وهي اختبار الحالة الطبيعية واختبار التجانس، ثم تم استخدام اختبار الفرضيات وهو اختبار العينات المستقلة T.

أظهرت نتائج البحث أن تأثير وسائل التعلم Lectora Inspire على الاستعداد للكوارث ونتائج التعلم في اختبار T للعينات المستقلة حصل على قيمة (Sig (2-tail قدرها $0.000 > 0.05$ ، مما يعني قبول الفرضية. لذلك يمكن أن نستنتج أن وسائل التعلم Lectora Inspire لها تأثير كبير على الاستعداد للكوارث ونتائج التعلم لطلاب مدرسة سلطان أجونج بوجر الثا

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu daerah rawan bencana dan memiliki risiko yang tinggi terhadap terjadinya berbagai bencana seperti gempa bumi, banjir, tsunami, longsor, angin topan dan letusan gunung api¹. Berdasarkan review statistik bencana tahun 2009, bencana alam yang terjadi di Indonesia didominasi oleh bencana hidrometeorologi dan diikuti bencana geofisik. Kondisi tersebut mengakibatkan pentingnya kesiapsiagaan pada masyarakat Indonesia terutama siswa². Sikap kesiapsiagaan bencana penting dimiliki oleh siswa di Indonesia bahkan dunia, hal itu dikarenakan anak dan remaja dikategorikan sebagai anggota masyarakat yang rentan pada kejadian bencana maupun masalah kesehatan, baik secara fisik dan psikologi³ dan berada pada risiko yang lebih tinggi mendapat tekanan dan trauma dibandingkan dengan orang dewasa. Mereka harus dipersiapkan dengan beragam informasi terkait bencana alam dan pemberian informasi harus diseimbangkan dengan usia mereka⁴.

Kesiapsiagaan terhadap bencana merupakan faktor yang sangat penting untuk meminimalisir korban. Akan tetapi, sikap kesiapsiagaan

¹ Maila D H Rahiem and Fira Widiastuti, "Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi Untuk Anak Usia Dini Melalui Buku Bacaan Bergambar Abstrak" 5, no. 1 (2020): 36–50, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.519>.

² Bagus Wibowo et al., "Disaster Mitigation Pop-up Book Sebagai Media Pembelajaran Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Bagi Siswa Sekolah Dasar," *Gramedia* Vol 15 No (2017): 62.

³ Metrys Ndama, "Pelatihan Siaga Bencana Pada Anak Sekolah Dasar Di SDN 7 Labuan Baru Mambo Palu Utara," *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat* vol 1 (2019): 251.

⁴ M Iqbal Liayong Pratama, Daud Yusuf, and Hendra Hendra, "Edukasi Kesiap-Siagaan Bencana Tsunami Pada Anak Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif," *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat* 2 (2022).

terhadap bencana belum menyeluruh pada seluruh masyarakat di Indonesia⁵. kenyataannya sekarang usaha peningkatan kemampuan kesiapsiagaan terhadap bencana hanya terfokus pada orang dewasa, sementara bagi anak usia sekolah masih sangat minim⁶. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki sikap kesiapsiagaan bencana rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa sekitar 25 % siswa memiliki pengetahuan kesiapsiagaan bencana yang masih rendah, Demikian juga sikap kesiapsiagaan siswa menghadapi bencana kurang baik⁷, di SMA Negeri 4 Pekanbaru Peneliti menemukan bahwa guru telah menyampaikan materi mitigasi bencana dengan baik. Namun faktanya siswa menunjukkan kurangnya sikap kesiapsiagaan bencana selama berada di lingkungan luar. Dapat dikatakan rendahnya kesiapsiagaan pada siswa menyebabkan sangat rentan terdampak bencana⁸.

Mengajar bukan hanya tentang proses mentransfer pengetahuan saja, juga bukan tindakan dimana guru memberikan bentuk, gaya atau jiwa pada tubuh peserta didik akan tetapi lebih dari itu. Guru harus mampu mengakomodir, memberikan ruang berpikir dan berdiskusi kepada siswa serta mengembangkan pengetahuannya sendiri⁹ agar siswa mendapatkan pengetahuan yang kompleks dan hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, Hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran¹⁰. Hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada

⁵ Ida Ayu Agung Laksmi, Putu Wira Kusuma Putra, and I Kadek Artawan, "Penerapan Pelatihan Siap Siaga Bencana (Sigana) Dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Pada Pecalang," *MATAPP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2019.

⁶ Wibowo et al., "Disaster Mitigation Pop-up Book Sebagai Media Pembelajaran Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Bagi Siswa Sekolah Dasar."

⁷ Pingkan Regi Genika, Raisa Ayu Lutfia, and Yona Wahyuningsih, "Urgensi Pembelajaran Mitigasi Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Vol 5 (2023): 3241.

⁸ A.D. Rezkia Hayati, "Hubungan Pemahaman Materi Mitigasi Bencana Dengan Sikap Kesiapsiagaan Bencana Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru," 2022.

⁹ Syarifuddin, "Mengajar Bukan Hanya Transfer Pengetahuan," 2021.

¹⁰ Yulia Anugerahwati, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Time Token Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," 2018.

diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap¹¹. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah kognitif,afektif dan psikomotorik. Damiyati mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dengan dua kata yaitu “Hasil” dan “Belajar”¹².

Direktorat Jenderal dan tenaga kependidikan Kemendikbud Ristek menyebutkan bahwa angka partisipasi siswa dan capaian hasil belajar di Indonesia masih rendah. Nunuk Suryani menjelaskan angka partisipasi siswa dan hasil belajar yang rendah karena ketidakmerataan infrastruktur dan kesenjangan dalam aktivitas dan cara mengajar¹³. Menurut Jumeri, terjadinya penurunan hasil belajar siswa dikarenakan guru tidak bisa memberikan materi secara total¹⁴. Tidak hanya itu hasil ujian nasional tingkat SMA di Jawa Timur mengalami penurunan di bawah 55, sedangkan standar kompetensi minimal 55¹⁵. Hal ini didukung oleh penelitian Aisyah faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar diakibatkan jika dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih memilih tidak masuk kelas pada jam mata pelajaran¹⁶, permasalahan peserta didik yang kurang fokus pada saat

¹¹ Esma Mantue, Haris Ikhfan, and Arfan Arsyad, “Pengaruh Adversity Quotient,Perhatian Orang Tua, Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri Togean Kabupaten Tojo UNA-UNA,” *Jurnal Normalita* Vol. 9 (2021).

¹² Fitri, alimuhammad Sa’ban Miru, and Ruslan, “Pengaruh Penerapan Metode Creative Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan SMK Negeri 3 Makasar,” *Jurnal Media TIK* Vol. 4 No. (2021).

¹³ Ihwana, “Partisipasi Siswa Dan Capaian Hasil Belajar Indonesia Rendah,” *Lampost.co*, 2023, <https://m.lampost.co/berita-partisipasi-siswa-dan-capaian-hasil-belajar-indonesia-rendah.html>.

¹⁴ Nizar, “Hasil Belajar Siswa Alami Penurunan,” 2021, <https://jabarekspres.com/berita/2021/01/26/hasil-belajar-siswa-alami-penurunan/>.

¹⁵ Staikhu Usman, “Kualitas Buruk Pelajar Indonesia Akibat Proses Belajar Tidak Tuntas. Apa Yang Bisa Dilakukan?,” 2018, <https://theconversation.com/kualitas-buruk-pelajar-indonesia-akibat-proses-belajar-tidak-tuntas-apa-yang-bisa-dilakukan-97999>.

¹⁶ Aisyah, Riswan Jaenudin, and Dewi Koryati, “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang,” *Jurnal Profit* Vol4,No 1 (2017).

pembelajaran langsung dan hasil belajar kurang baik. Terlihat dari peserta didik yang suka mengobrol, bermain, kantuk saat jam pelajaran berlangsung¹⁷.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMA Sultan Agung Puger, pada tanggal 14 Agustus 2023, diperoleh informasi dari beberapa siswa yang menunjukkan bahwa sikap kesiapsiagaan masih rendah dilihat dari pengetahuan mengenai kebencanaan melalui wawancara tidak terstruktur yang peneliti lakukan. Peneliti menemukan bahwa SMA Sultan Agung Puger belum mengimplementasikan Kurikulum kebencanaan di sekolah dan literasi mengenai kebencanaan belum tersedia di perpustakaan sekolah. Di samping itu peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran geografi bahwa dalam proses pembelajaran guru memiliki keterbatasan media yang dimiliki pihak sekolah. Guru biasanya hanya menggunakan media seadanya seperti papan tulis, spidol, dan Buku. Guru lebih dominan menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dan materi dicatat dari papan tulis. Hal ini dibuktikan pada aktivitas siswa saat pembelajaran sering berbincang dengan temannya dan tertidur. Aktivitas tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal. Hasil belajar siswa dalam kategori rendah atau maksimal ditunjukkan dari nilai ulangan harian yaitu: nilai 40-50 (6 orang), 50-60 (3 orang), 60-70 (14 orang), 70-80 (5 orang) dan 80-90 (3 orang).

Penyebab rendahnya kesiapsiagaan bencana yaitu kurangnya informasi dan pemahaman tentang karakteristik bahaya bencana serta proses manajemen bencana yang mengakibatkan penurunan sumber daya alam maupun manusia. Kemudian berdasarkan dari hasil belajar siswa di SMA Sultan Agung Puger dikategorikan rendah pada mata pelajaran geografi sebab belum maksimalnya proses pembelajaran, kurangnya media pembelajaran yang memadai sehingga mengakibatkan siswa sulit memahami pelajarannya.

¹⁷ Ahmad Aziz Fanani, Imam Mashuri, and Muh. Barid Nizarudin Wajdi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas X TKJ Di SMK 17 Agustus 1945 Genteng," *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2021).

Perkembangan pendidikan menuntut dikembangkannya berbagai pendekatan dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya pendekatan pada proses pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan era saat ini dapat melalui media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu indikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan kebijakan yang ditetapkan sekolah. Jika proses belajar dilakukan hanya menggunakan satu media, maka rangsangan yang diperlukan untuk belajar sangat terbatas¹⁸.

Berdasarkan masalah diatas, perlu adanya media pembelajaran yang berbasis multimedia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih di era globalisasi saat ini tentu berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Pemanfaatan media pembelajaran sebagai hasil dari perkembangan teknologi pendidikan. Terutama media pembelajaran berbasis multimedia sangat diharapkan guna menunjang proses pembelajaran, terlebih pada mata pelajaran yang dianggap kurang menarik perhatian siswa¹⁹. Pendidik dituntut agar mampu menggunakan alat- alat yang dapat disediakan di sekolah dan kemungkinan alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Di samping mampu untuk menggunakan alat- alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya.

Apabila media tersebut belum tersedia guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran²⁰. Pemilihan media dan metode pembelajaran yang tepat, inovatif dan menarik akan meningkatkan apresiasi, kreativitas, imajinasi dan kemampuan berpikir siswa yang akan berpengaruh pada hasil belajar dan sikap baik pada siswa²¹.

¹⁸ Suhirman, *Pembelajaran Berbasis Multimedia* (Bandung: Alfabeta, 2009).

¹⁹ Fanani, Mashuri, and Wajdi.

²⁰ Djauhari and Annisaa Yunita, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Lectora Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTS Al- Mawaddah" (2020).

²¹ Fitri, Miru, and Ruslan, "Pengaruh Penerapan Metode Creative Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan SMK Negeri 3 Makasar."

Salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis Lectora Inspire.

Menurut Loudermik, *Lectora Inspire* merupakan suatu aplikasi untuk membuat presentasi yang memuat animasi, gambar, teks, video, music, slide, power point, game dan kuis interaktif yang dikembangkan secara bijak oleh Trivantis Corporation²². *Lectora Inspire* program Software elektronik yang efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan mudah diaplikasikan atau diterapkan karena tidak memerlukan pemahaman bahasa program yang canggih²³. Geografi merupakan salah satu mata pelajaran wajib siswa SMA jurusan IPS materi yang dicakup dengan fenomena kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam proses pembelajaran Geografi di SMA haruslah dibawakan dengan cara yang menyenangkan dan bersifat kontekstual karena Guru Geografi Di SMA Sultan Agung Puger berlatar belakang pendidikan Ekonomi dan kurang menggunakan media sama sekali dalam proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti menguji aplikasi *lectora inspire* sebagai media untuk pembelajaran. Aplikasi *Lectora inspire* telah dikembangkan dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Geografi materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan²⁴.

Lectora Inspire memiliki beberapa keunggulan diantaranya: (a) *Lectora Inspire* dapat digunakan untuk membuat website, konten *e-Learning* interaktif, dan presentasi produk atau profil perusahaan, (b) Fitur-fitur yang disediakan memudahkan pengguna pemula untuk membuat multimedia pembelajaran sesuai kebutuhan, (c) Bagi seorang guru atau pengajar, keberadaan *Lectora Inspire* dapat memudahkan membuat media pembelajaran, (d) *Lectora Inspire* menyediakan media *Library* yang sangat

²² Orenta Ayu Retnani and Ulhaq Zuhdi, "Pengaruh Media Berbasis Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Kampung Dalem 1 Tulungagung," *JPGSD* 07 (2019): 2591–2600.

²³ Jumirah, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire Terhadap Hasilbelajar Tematik Siswa SD INPRES Bertingkat Butung Kota Makasar" (2022).

²⁴ Wahyuning Sasi and Saiful Amin, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Geografi" 1, no. 1 (2024): 22–29.

membantu pengguna dan pilihan template, (e) Konten yang dikembangkan dapat dipublikasikan ke berbagai output seperti *HTML*, *Single file executable*, *CD-ROM*, maupun standar *e-learning* seperti *SCORM* dan *AICC*²⁵. Menurut Shalihah manfaat dari aplikasi *Lectora Inspire* dalam pengembangan media pembelajaran interaktif sebagai berikut: Guru dapat membuat dan menyajikan materi ajar tanpa harus melakukan programing, Guru/peserta didik dapat mengakses materi ajar/uji yang dibutuhkan secara offline atau online, Mampu menggunakan teks, suara, video, animasi dalam suatu kesatuan, Dapat memvisualisasikan materi yang abstrak, membawa objek yang sangat besar atau berbahaya dalam lingkungan kelas, menampilkan objek yang tidak bisa dilihat oleh mata telanjang²⁶. Kelebihan media *Lectora Inspire* dapat meningkatkan kesiapsiagaan²⁷ dan Hasil Belajar Siswa²⁸, dengan Keunggulan dan kelebihan yang dimilikinya. pengguna aplikasi *Lectora Inspire* berbasis ICT ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih positif .

Berdasarkan hasil penelitian Muhlisa *Lectora Inspire* dapat meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII madrasah tsanawiyah negeri 2 sidenreng rappang²⁹, hasil penelitian Fanani media pembelajaran *lectora inspire* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata

²⁵ Anggi Hadi Wijaya, Legiman Slamet, and Dharma Liza Said, "Pengaruh Aplikasi Lectora Inspire Berbasis ICT Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Diklat Sod Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer Jaringan SMKN 1 Tanjung Baru," *Jurnal Vokasional Teknik Elektronik & Informatika* 2, no. 2 (2014).

²⁶ Ghian Muhammad et al., "Efektivitas Media Pembelajaran Lectora Inspire Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi," *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan* *pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan* 17, no. 01 (2019): 80–92, <https://doi.org/10.17509/pdgia.v17i1.16836>.

²⁷ Pratama, M. I. L., Yusuf, D., & Hendra, H. (2022). Edukasi Kesiap-siagaan Bencana Tsunami Pada Anak Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2.

²⁸ Febriati Astuti et al., "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Banjir Di SMPK St. Antonius Mataram," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, no. 1 (2022): 2294–95.

²⁹ Nurul Muhlisa, Usman M, and Abd.Kahar, "Pengaruh Penggunaan Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (2023): 18–28, <https://doi.org/10.37304/jtekipend.v3i2.10143>.

pelajaran pendidikan agama islam SMK 17 Agustus 1945 Genteng³⁰, Jumriah juga Menunjukkan bahwa sudah melakukan penelitian terkait media pembelajaran *Lectora Inspire* Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di Inpres Makasar³¹. Akan tetapi penelitian tersebut belum meneliti mengenai kesiapsiagaan bencana pada siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Penggunaan Media Pembelajaran *Lectora Inspire* berpengaruh Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Siswa SMA Sultan Agung Puger?
2. Apakah Penggunaan Media Pembelajaran *Lectora Inspire* berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Sultan Agung Puger?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan media pembelajaran *Lectora Inspire* terhadap kesiapsiagaan bencana Siswa SMA Sultan Agung Puger
2. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan media pembelajaran *Lectora Inspire* terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Sultan Agung Puger

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber informasi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran Interaktif berbasis *Lectora Inspire*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Diharapkan dengan media pembelajaran *lectora inspire* mampu memberikan pengetahuan sikap kesiapsiagaan pada peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

³⁰ Ahmad Aziz Fanani, Imam Mashuri, and Muh. Barid Nizarudin Wajdi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Lectora Inspire* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas X TKJ Di SMK 17 Agustus 1945 Genteng," *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (2021).

³¹ Jumriah, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Lectora Inspire* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD INPRES Bertingkat Butung Kota Makasar" (2022).

b. Bagi Guru

Sebagai pengetahuan dan informasi alternatif bahan ajar bagi guru dan membantu guru meningkatkan kualitas mengajar pada mata pelajaran geografi serta mutu mengatasi permasalahan pembelajaran.

c. Bagi Lembaga

Untuk dapat meningkatkan kualitas belajar didalam kelas dengan memanfaatkan media pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam pelaksanaan praktik pendidikan dan mengenai sejauh mana media pembelajaran *Lectora Inspire* dapat berpengaruh terhadap kesiapsiagaan bencana dan hasil belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan eksperimen yang akan menguji media pembelajaran *Lectora Inspire* terhadap kesiapsiagaan dan hasil belajar siswa. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Sultan Agung Puger Kabupaten Jember, dengan subjek penelitian yaitu kelas X IPS semester genap tahun ajaran 2024. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan dengan sub materi tenaga endogen seisme, tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan.

Penelitian yang dilakukan ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X), yaitu media pembelajaran *Lectora Inspire*. Variabel terikat (Y_1) Kesiapsiagaan bencana dan (Y_2) Hasil belajar.

F. Originalitas Penelitian

Peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung penelitian ini. Adapun penelitian –penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Komariah, Surniati Chalid dan Halimul Bahri dengan judul “ pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* terhadap hasil belajar pengetahuan bahan tekstil siswa kelas X tata busana SMK Negeri 3 Pematang Siantar”. Hasil dari penelitian ini adanya pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *lectora inspire* terhadap hasil belajar pengetahuan bahan tekstil siswa kelas X tata busana SMK Negeri 3 Pematangsiantar.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Aziz Fanani, Imam Mashuri dan Muh. Barid Nizarudin Wajdi dengan judul “ Pengaruh penggunaan media pembelajaran Lectora Inspire terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) siswa kelas X TKJ di SMK 17 Agustus 1945 Genteng” . Hasil dari penelitian tersebut yaitu penggunaan media pembelajaran Lectora Inspire memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMK 17 Agustus 1945 Genteng. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Penelitian oleh Nurul Muhlisa, Usman dan Abd kahar berjudul “ pengaruh penggunaan lectora inspire terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang”. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Lectora Inspire terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII madrasah tsanawiyah negeri 2 sidenreng rappang.. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kerja yang menyatakan ada pengaruh penggunaan Lectora Inspire terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII madrasah tsanawiyah negeri 2 sidenreng rappang.diterima.

4. Penelitian oleh Nur Rahmi Akbarini, Wiedy Murtini dan Andre N Rahmanto berjudul “ The Effect of lectora inspire –based interactive learning media in vocational high school”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran lectora inspire dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif. skor rata-rata dari hasil belajar yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa menyikapi secara positif terhadap media pembelajaran interaktif berbasis lectora inspire.
5. Penelitian oleh Fangga Elgha Whisnuna 2020 berjudul “ The effect of using Lectora Inspire media on students vocabulary Achievement” bahwa hasil dari tes statistik menggunakan T tes untuk kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa T hitung $9,33 > t$ tabel 2.01063, berarti bahwa T hitung lebih besar dari T tabel. Berdasarkan hasil tersebut,, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media lectora inspire dalam prestasi kosakata siswa.

Table 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Komariah,dkk (2022)“ pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis lectora inspire terhadap hasil belajar pengetahuan bahan tekstil siswa kelas X tata busana SMK Negeri 3 Pematang Siantar”	Variabel bebas menggunakan media pembelajaran lectora inspire	Variabel terikat dalm penelitian saat ini kesiapsiagaan bencana dan hasil belajar
2.	Ahmad Aziz Fanani, Imam MAshuri dan Muh. Barid Nizarudin Wajid “ Pengaruh penggunaanmedia pembelajaran Lectora Inspire terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) siswa kelas X TKJ di SMK 17 Agustus 1945 Genteng”	Sama meneliti media pembelajaran lectora inspire	Untuk mengukur kesiapsiagaan bencana siswa.

3.	Nurul Muhlisah, Usman dan Abd kahar “ pengaruh penggunaan lectora inspire terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas VII madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang”.	Meneliti mengenai media pembelajaran lectora inspire	Lokasi penelitian dan mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian saat ini geografi.
4.	Nur Rahmi Akbarini, Wiedy Murtini dan Andre N Rahmanto berjudul (2018) “ The Effect of lectora inspire –based interactive learning media in vocational high school”	Meneliti mengenai media pembelajaran lectora inspire pada hasil belajar di SMK	Lokasi penelitian, tes belajar berupa soal pilihan ganda dan mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian saat ini geografi.
5.	Fangga Elgha Whisnuna 2020 berjudul “ The effect of using Lectora Inspire media on students vocabulary Achievement”	Meneliti mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap kosakata siswa.	Meneliti mengenai pengaruh penggunaan lectora inspire terhadap kesiapsiagaan bencana dan hasil belajar.

G. Definisi Operasional

Berdasarkan penelitian ini, penelitian mengambil judul tentang “ Pengaruh penggunaan media pembelajaran *lectora inspire* terhadap kesiapsiagaan bencana dan hasil belajar siswa SMA Sultan Agung Puger” . Berdasarkan judul tersebut , maka istilah yang digunakan dalam penelitian ini antara lain.

1. Media Pembelajaran *Lectora Inspire*

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu untuk digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran, baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan, lebih dalam dipaparkan bahwa media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang didalamnya terdapat. Lectora inspire adalah aplikasi untuk membuat presentasi yang memuat teks, video, gambar, animasi, slide, music di *power point* yang dikembangkan oleh *trivantis corporation* pendirinya adalah timothy D.

2. Kesiapsiagaan Bencana

Kesiapsiagaan adalah penyusunan rencana penanggulangan bencana, pemeliharaan sumber daya dan pelatihan personil . Kesiapsiagaan yaitu meminimalisir akibat yang dapat merugikan dari suatu bahaya lewat tindakan pencegahan yang efektif, rehabilitasi dan pemulihan untuk memastikan pengaturan serta pengiriman pertolongan dan bantuan bantuan setelah terjadi bencana secara tepat waktu dan efektif . Indikator Kesiapsiagaan bencana: 1) Pengetahuan dan sikap terhadap resiko bencana, 2) Rencana untuk keadaan darurat bencana, 3) Sistem Peringatan bencana dan 4) Kemampuan untuk memobilisasi sumber daya. Sikap kesiapsiagaan diukur menggunakan kuesioner.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu tingkat kepuasan siswa dalam memproses pembelajaran dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Hasil belajar merupakan informasi verbal, strategi kognitif motorik dan psikomotorik. Hasil belajar dalam penelitian ini berupa penilaian pengetahuan yang diukur menggunakan tes soal pilihan ganda.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang digunakan untuk memperoleh gambaran secara ringkas dalam penulisan laporan ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pembuka yang didalamnya menerangkan mengenai latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dalam penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini akan menjelaskan mengenai deskripsi teoritis serta kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini akan menjelaskan mengenai lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab 4 ini hendak menguraikan terkait hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan prosedur yang sudah tertulis pada Bab III yang dimulai dari pelaksanaan, penyajian dan analisis data. Pada bab ini akan dipaparkan hasil yang diperoleh di lapangan hingga proses analisis data sehingga dapat memperoleh data yang akurat terkait judul penelitian yang sedang diteliti yakni “Pengaruh Penggunaan media pembelajaran Lectora Inspire terhadap Kesiapsiagaan Bencana dan Hasil Belajar Siswa SMA Sultan Agung Puger”.

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab 5 ini hendak menerangkan terkait teori yang berhubungan dengan judul penelitian yang nantinya teori tersebut akan dikaitkan dengan hasil penelitian yang diperoleh dalam Bab IV. Pada bab 5 ini juga berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang sudah tertulis dalam Bab I.

BAB VI PENUTUP

Pada bab 6 ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dalam melakukan penelitian agar pembaca dapat memperoleh uraian dari peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran *Lectora Inspire*

a. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* secara harfiah berarti tengah ,pengantara atau perantara. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut azhar media secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, sikap atau keterampilan³². Media adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar dan mengajar diartikan sebagai alat grafis, elektornis untuk menangkap, photografis, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal³³.Media sangat penting, karena tanpa adanya media untuk penyampaian informasi tidak akan dapat terjadi. dalam proses pembelajaran, media berada di antara pendidik dan peserta didik, informasi yang disampaikan melalui media disebut bahan ajar. Sehingga media dan bahan ajar sangat erat kaitannya dalam proses pembelajaran³⁴.

Menurut gagne dan briggs pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi

³² Arsyad Azhar, "Media Pembelajaran" (Jakarta: Rajawali press, 2009), 8.

³³ Hujar Sanaky, "Media Pembelajaran Interaktif-Inofatif" (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013).

³⁴ Jumirah, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lecotra Inspire Terhadap Hasilbelajar Tematik Siswa SD INPRES Bertingkat Butung Kota Makasar."

serangkaian peristiwa yang disusun dan dirancang sedemikian rupa untuk mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar siswa yang internal³⁵. pendapat winkel pembelajaran adalah seperangkat tindakan untuk mendukung proses belajar siswa, dengan perhitungan kejadian ekstrim yang berperan pada rangkaian kejadian intern secara berlangsung dialami siswa³⁶. Tujuan pembelajaran dick dan carey berpendapat bahwa tujuan pembelajaran secara ideal berasal dari suatu proses penaksiran kebutuhan yang ditetapkan dan mengandung indikasi yang luas tentang masalah yang harus dipecahkan dan selanjutnya analisis tujuan ditangani dalam konteks perencanaan kurikulum ataupun analisis tugas.

Menurut arsyad media pembelajaran adalah suatu alat bantu untuk digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran, baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan, lebih dalam dipaparkan bahwa media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang didalamnya terdapat modul yang bersifat instruksional yang terdapat pada lingkungan siswa serta untuk memicu siswa belajar³⁷. Pengertian media pembelajaran menurut para ahli pakar pendidikan sebagai berikut:

1. Menurut Bringgs ialah segala sesuatu fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang siswa untuk belajar, contoh buku, film dan kaset.
2. Menurut Gagne yaitu media pembelajaran komponen sumber belajar di lingkungan peserta didik untuk dapat merangsang siswa belajar.

³⁵ Karwono and Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran : Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

³⁶ Eveline Siregar and Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: PT. Ghalia Indonesia, 2012).

³⁷ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

3. Menurut asosiasi teknologi pendidikan (AECT) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan .
4. Yusuf Hadi Miarso media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar mengajar³⁸.

Pendapat para ahli di atas dapat diketahui bahwa media pembelajaran dalam proses belajar merupakan faktor yang sangat penting . Penggunaan media yang mendukung proses belajar yang dilakukan akan merangsang siswa untuk aktif dan kreatif dalam proses belajar dan mengajar, sehingga kemampuan siswa akan mudah tercapai dengan pembelajaran yang optimal. penguasaan materi akan lebih mudah dan kematangan belajar siswa meningkat³⁹.

Media pembelajaran diklasifikasikan menjadi beberapa⁴⁰.

1. Dilihat dari sifatnya
 - a. Media auditif yaitu media yang dapat mendengar atau media yang memiliki unsur suara saja.
 - b. Media Visual yaitu media yang dapat dilihat saja atau tidak mengandung unsur suara.
 - c. Media audio visual yaitu jenis media yang mengandung unsur suara dan gambar .
2. Dilihat dalam jangkauannya

³⁸ S.Kom Adam, Steffi and Muhammad Taufik Syastra, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Infomasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam," *CRIS Journal* Volume 3 N (2022): 79.

³⁹ Andriani Suci, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Di SDN Mayangan 6 Kota Probolinggo," *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* Volume 10 (2016): 101.

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013).

- a. Media memiliki daya liput luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal atau kejadian aktual tanpa harus menggunakan ruangan kelas.
 - b. Media mempunyai daya liput terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, video, film dan lain sebagainya.
3. Media dilihat dari cara dan teknik pemakaiannya
- a. media dapat diproyeksikan yaitu jenis media yang membutuhkan alat bantuan proyeksi untuk bisa menampilkan tayangan, tanpa alat proyeksi maka media tidak akan berfungsi.
 - b. media tidak diproyeksikan seperti gambar, lukisan, foto, radio dan lainnya.

Adapun Fungsi media pembelajaran menurut Sanjaya⁴¹.

1. Fungsi komunikatif
2. Fungsi motivasi
3. Fungsi kebermanaknaan
4. Fungsi Penyesuaian persepsi
5. Fungsi Individualitas

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa⁴².

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran jelas maknanya sehingga dapat dipahami siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

⁴¹ Irlisma, "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire Sebagai Alternatif Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *Pekbis Jurnal* 14, no. 2 (2022): 138–45.

⁴² Azhar, *Media Pembelajaran*, 2017.

3. Metode mengajar bervariasi tidak hanya komunikasi verbal oleh guru, sehingga siswa tidak jenuh dan bosan serta guru tidak kehabisan tenaga.
4. Siswa dapat banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga melakukan aktivitas seperti mengamati, mengamati dan melakukan demonstrasi.

b. Media Pembelajaran dalam perspektif islam

Pada masa nabi Muhammad SAW, agama islam telah dikembangkan oleh nabi dengan media utama berupa perilaku dan perbuatan nabi Muhammad SAW. Nabi mengajarkan uswatun hasanah dengan selalu menunjukkan sifat terpuji dalam kehidupannya. Dalam Al-Quran surat al Ahzab ayat 21 menjelaskan sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.

Dari ayat tersebut, jika dikaitkan dengan proses pembelajaran guru hendaknya dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik agar siswa lebih giat dan termotivasi untuk belajar. Media yang direncanakan dan dirancang tentunya harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, memanfaatkan sebuah Software lectora inspire untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran..

Media pembelajaran audio yang dapat didengar berupa suara, dalam hal ini terdapat ayat yang memberikan dalilnya surah At-Taubah ayat 11

﴿١١﴾ فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ وَفُصِّلَ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya: “Jika mereka bertaubat, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, Maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui.”

Media pembelajaran visual penyalur pesan dalam bentuk indera penglihatan tanpa adanya suara . Dalil dalam al qur'an surah Al-Baqarah ayat 31.

﴿٣١﴾ وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”

Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis teknologi saat ini sangat maju dan beragam, dan mereka harus memungkinkan peserta didik berkomunikasi dengan mudah sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

c. Lectora Inspire

Menurut Loudermik, *Lectora Inspire* adalah aplikasi yang dikembangkan oleh *Trinvariant Corporation*, yang didirikan oleh Timothy D. Loudermilk di Cincinnati, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1999. Aplikasi ini dapat menggabungkan teks, video, gambar, animasi, *slide*, musik, dan presentasi PowerPoint⁴³. *Lectora inspire* merupakan pembelajaran *e-learning* (elektronik) alat pengembangan, juga dikenal sebagai perangkat lunak *authoring*, dikembangkan oleh *Trivantis Corporation*

⁴³ Retnani and Zuhdi, “Pengaruh Media Berbasis Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Kampung Dalam 1 Tulungagung.”

Australia. *Lectora Inspire* digunakan untuk membuat kursus pelatihan online, presentasi dan penilaian. Aplikasi *Lectora Inspire* juga memiliki kekurangan dan kelebihan, berikut yaitu:

Kelebihan *Lectora inspire* dibanding software sejenisnya:⁴⁴.

1. *Lectora Inspire* mudah digunakan, termasuk oleh pengguna komputer pemula. Dikarenakan *utility system* dirancang dan disajikan dengan display menu yang mudah dan diedit sesuai kebutuhan.
2. *Lectora Inspire* dilengkapi berbagai model desain dengan tampilan grafik yang menarik, pengguna tinggal memilih model sesuai keinginan.
3. edit dan fitur animasi mudah diterapkan dan diaplikasikan baik pada teks atau objek lainnya.
4. Fitur edit music (audio) dan editing video simple digunakan sehingga memudahkan dalam pengembangan ide kreatif untuk menciptakan media yang inovatif dan interaktif.
5. Fitur tombol disediakan berbagai macam seperti button dan menunya sangat mudah diatur untuk interaksi tampilan media pembelajaran interaktif.
6. Fitur soal evaluasi memiliki berbagai model seperti *multiple response*, *True of False*, *fill in the blank*, *Multiple Choice*, *Drag and Drop*, *Number Entry*, *Essay*, *Matching*, *Rank/Sequence*, dan *Likert*.
7. Fitur *Assessment Result* dapat digunakan untuk membuat penilaian terhadap evaluasi siswa, sehingga dapat diketahui berapa nilai akhir serta lulus tidaknya.

⁴⁴ Muhammad et al., "Efektivitas Media Pembelajaran *Lectora Inspire* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi."

8. Fitur Publikasi dengan berbagai tipe untuk kebutuhan online atau offline.

Selain memiliki banyak kelebihan, *lectora inspire* juga memiliki keterbatasan. Agar *lectora inspire* dapat berjalan maksimal masih membutuhkan dari *software* sebagai berikut:

1. agen Help memutihkan *Flash Player* 8.0 atau diatasnya.
2. Microsoft internet Explorer 6.0 ke atas, Firefox 1.0 ke atas , google Chrome dan Safari 1.2 keatas.
3. Lectora Inspire membutuhkan *Microsoft DirectX* 9 atau untuk *Camtasia*, *Microsoft. NET Framework* 3.5 SPI untuk *Adobe Flash Player version* 9.0.115.0 dan *Flypaper*⁴⁵.
4. Kurangnya banyaknya aplikasi transition yang dapat memperindah halaman.
5. Lectora versi terbaru (versi 12) tidak memiliki *single file executable*.
6. Guru yang mampu membuat media masih terbatas.
7. Ketergantungan pada arus listrik.
8. Media pendukung (LCD dan Komputer) Cukup mahal⁴⁶.

Manfaat Aplikasi *Lectora Inspire* menurut Shalihah, yaitu sebagai berikut⁴⁷.

1. Guru dapat menyajikan dan membuat materi ajar tanpa harus melakukan programming atau mudah dilakukan.

⁴⁵ Trisna Ulfatuzzahara, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 01 Dau Malang," 2018.

⁴⁶ Muhammad Rizky Ferdian, "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Lectora Inspire Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta" (2021).

⁴⁷ Shalikhah, *Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire Sebagai Inovasi Pembelajaran* (Warta LPM, 2017).

2. Guru dapat melakukan pengujian terhadap materi yang diberikan, dalam berbagai macam bentuk test seperti pilihan ganda, true or false, Mencocokkan, isian singkat dan hot spot.
3. Peserta didik / guru dapat mengakses materi ajar yang dibutuhkan baik secara offline maupun online.
4. Mampu menggunakan teks, video, suara dan animasi dalam suatu kesatuan.
5. Mampu memvisualisasikan materi yang abstrak
6. Membawa Objek yang sangat besar atau berbahaya dalam lingkungan kelas.

Tampilan Media *Lectora Inspire* sebagai berikut :

Media *Lectora Inspire* ini berdasarkan dari rancangan yang telah dibuat dan dikembangkan peneliti pada tahap perencanaan. Adapun pembelajaran yang terdapat pada media pembelajaran berbasis *lectora inspire* yang telah dikembangkan oleh peneliti dan layak digunakan sebagai berikut⁴⁸.

a. Halaman *home*



⁴⁸ Sasi and Amin, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Geografi."

Halaman home atau menu berisi pilihan tombol menu ATP/ alur tujuan pembelajaran, materi, evaluasi dan profil.

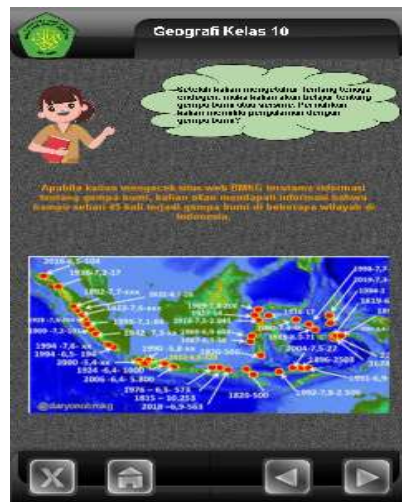
b. Halaman ATP/ alur tujuan pembelajaran



Halaman ini berisi tentang alur tujuan pembelajaran tujuannya agar pengguna bisa memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan terarah.

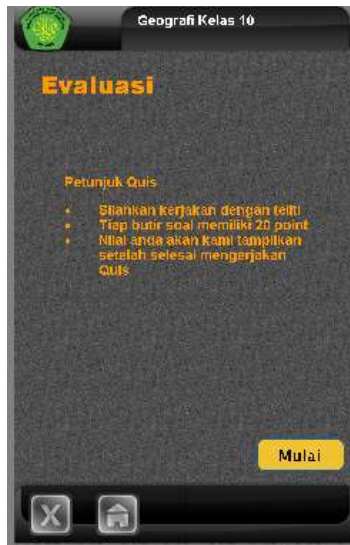
c. Halaman materi





Pada halaman materi terdapat video untuk masuk ke pembahasan materi yang terdiri dari litosfer, tenaga endogen seisme, tektonisme dan video terjadinya tsunami beserta mitigasinya.

d. Evaluasi / kuis



Pada halaman evaluasi terdapat petunjuk kuis dan tombol “mulai” untuk memulai quiz yang akan dikerjakan

2. Kesiapsiagaan Bencana

a. Pengertian Kesiapsiagaan Bencana

Kesiapsiagaan yaitu meminimalisir akibat yang dapat merugikan dari suatu bahaya lewat tindakan pencegahan yang efektif, rehabilitasi dan pemulihan untuk memastikan pengaturan serta pengiriman pertolongan dan bantuan bantuan setelah terjadi bencana secara tepat waktu dan efektif⁴⁹. Kesiapsiagaan merupakan kegiatan dan langkah yang dilakukan sebelum terjadinya bahaya alam untuk mengingat dan meramalkan orang akan kemungkinan adanya kejadian bahaya tersebut, mengevakuasi orang dan harta benda serta memastikan respons yang efektif, contoh dengan menyimpan bahan pangan⁵⁰. Kesiapsiagaan bertujuan untuk meminimalkan efek samping bahaya melalui tindakan pencegahan yang efektif, memadai, tepat

⁴⁹ Syahrial Ayub et al., “Analisis Kesiapsiagaan Bencana Pada Siswa Dan Guru,” *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 6.1 (2020): 129-134. 6 (2020): 129–34.

⁵⁰ Paramesti, “Kesiapsiagaan Masyarakat Teluk Pelabuhan Ratu Terhadap Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami,” *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota* 2 (2011): 113–28.

waktu, efisiensi untuk tindakan tanggap darurat dan bantuan saat terjadi bencana.

b. Dasar Hukum Kesiapsiagaan Bencana

Kesiapsiagaan tentantunya memiliki dasar hukum. Dasar hukum kesiapsiagaan bencana di indonesia diatur dalam Undang – undang nomor 24 tahun 2007 kesiapsiagaan yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna . Menurut LIPI – UNESCO kesiapsiagaan adalah penyusunan rencana penanggulangan bencana, pemeliharaan sumberdaya dan pelatihan personil⁵¹ . Melihat potensi bencana yang tinggi di negara Indonesia, maka kesiapsiagaan wajib dan harus dimiliki masyarakat. Kesiapsiagaan dalam undang – undang meliputi:⁵²

- 1) Uji coba dan penyusunan rencana penanggulangan keadaan darurat bencana.
- 2) Pengorganisasi, pengujian dan pemasangan sistem peringatan dini .
- 3) Penyiapan dan penyediaan barang pasokan untuk memenuhi kebutuhan dasar.
- 4) Penyuluhan, pelatihan dan pengorganisasian gladi mekanisme tanggap darurat.
- 5) Penyiapan pengungsian atau lokasi evakuasi sementara.
- 6) Penyusunan data akurat, informasi dan prosedur tanggap darurat.
- 7) Penyediaan Dan penyimpanan bahan, barang, serta peralatan pemulihan dan pemenuhan sarana dan prasarana.

⁵¹ LIPI - UNESCO/ISDR. (2006). Kajian Kesiapsiagaan MAsyarakat dalam mengantisipasi bencana Gempa Bumi dan Tsunami (Assesment of Community Preparedness In Anticipating Earthquake and Tsunami Disaster). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa*, 579.

⁵² Diah Nirmalawati, “Kesiapsiagaan Sekolah Dasar Di Sekitar Gunung Slamet Dalam Menghadapi Bencana Alam Gunung Meletus” (2022).

c. Tujuan Kesiapsiagaan Bencana

Kesiapsiagaan memiliki tujuan, yaitu untuk meminimalkan efek samping bahaya melalui tindakan pencegahan tepat waktu, efektif, memadai, efisiensi untuk tindakan tanggap darurat dan bantuan saat bencana⁵³.

Berikut tujuan kesiapsiagaan bencana antara lain⁵⁴ :

1) Meminimalisir ancaman

Sebuah bentuk pencegahan ancaman yang mana pencegahan tersebut tidak mungkin dapat dilakukan secara keseluruhan, namun dengan meminimalisir ancaman dengan tindakan adalah cara yang sangat efektif dalam kesiapsiagaan bencana.

2) Meminimalisir kerentanan Masyarakat

Akan lebih mudah jika masyarakat telah mempersiapkan diri, yang pernah mengalami bencana sebelumnya dapat mempersiapkan diri melalui tindakan kesiapsiagaan, misal melakukan evaluasi, perencanaan penyelamatan dan pelatihan kesiapsiagaan bencana.

3) Meminimalisir akibat

Meminimalisir akibat suatu hal yang penting untuk diterapkan, hal ini disebabkan adanya masalah umum yang terjadi saat terjadi bencana seperti kurang tersedianya air bersih sehingga menyebabkan seseorang terkena penyakit menular. Maka dari itu, akibat yang ditimbulkan dapat meminimalisir masyarakat dengan menambah kesadaran pada pentingnya meminimalisir akibat.

⁵³ Dodon, "Indikator Dan Perilaku Kesiapsiagaan Masyarakat Di Pemukiman Penduduk Dalam Antisipasi Berbagai Fase Bencana Banjir," *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota* 2 (2013): 125.

⁵⁴ IDEP, *Panduan Umum Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat*, Ke 2 (Yayasan IDEP, 2007).

4) Menjalin kerjasama

Masyarakat dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti aparat desa atau kecamatan, kepolisian, puskesmas dan lembaga lainnya untuk mempermudah proses yang dilakukan ketika terjadi bencana.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapsiagaan memiliki tujuan yaitu guna meminimalisir ancaman bencana yang sewaktu- waktu terjadi, meminimalisir akibat, meminimalisir kerentanan masyarakat dan kerjasama dengan berbagai pihak.

d. Faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan bencana

Menurut Muhammad pajoh menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapsiagaan bencana⁵⁵:

- 1) Pendapatan : Individu / kelompok dengan pendapatan tinggi lebih siap menghadapi bencana dibandingkan kelompok pendapatan rendah.
- 2) Ras : Ras yang minoritas lebih rendah tidak siap menghadapi bencana.
- 3) Jenis kelamin: Wanita lebih rentan terhadap bencana.
- 4) Kepemilikan properti: rumah dan bangunan mempengaruhi tingkat kesiapsiagaan menghadapi bencana dibandingkan kelompok yang menyewa properti.
- 5) Usia: Penelitian menunjukkan bahwa usia berpengaruh terhadap kerentanan bencana yaitu anak – anak dan remaja (ada dilatar belakang)
- 6) Pendidikan: Tingkat pendidikan yang tinggi memiliki tingkat kesiapsiagaan bencana yang lebih baik

⁵⁵ Muhammad Pajoh, "Investigating Factors for Disaster Preparedness among Residents of Kuala Lumpur," *Natural Hazards and Earth System Sciences Discussions* 2 (2014): 3683, <https://doi.org/10.5194/nhessd-2-3683-2014>.

7) Pengalaman: kelompok dengan pengalaman bencana cenderung lebih siap menghadapi bencana karena akan mencari informasi terkait bencana dan mempersiapkan diri untuk menghadapi bencana di masa mendatang.

e. Indikator Kesiapsiagaan bencana

Indikator kesiapsiagaan bencana digunakan untuk mempermudah dan mengukur sikap kesiapsiagaan bencana siswa, menggunakan menggunakan framework yang dikembangkan oleh LIPI UNESCO⁵⁶.

1. Pengetahuan dan sikap terhadap resiko bencana (*Knowledge and attitude*)

diukur dengan indikator seperti pengertian bencana alam, penyebab dan tanda-tanda tsunami dan gempa bumi, jenis dan tipe bencana alam, aktivitas yang dilakukan terhadap bencana gempa bumi maupun tsunami.

2. Rencana untuk keadaan darurat bencana (*emergency planning*)

Tanggap darurat siswa harus mengetahui terkait dengan evakuasi, penyelamatan dan pertolongan agar korban dapat diminimalkan. Rencana yang berkaitan dengan evakuasi mencakup tempat evakuasi, peralatan dan perlengkapan, peta dan jalur evakuasi, dan simulasi.

3. Sistem Peringatan bencana (*warning system*)

Meliputi peringatan dan distribusi informasi terjadinya bencana di sekolah oleh siswa. siswa dapat mengetahui tanda peringatan terjadinya bencana, hal ini untuk mengurangi korban jiwa, oleh karena itu pengetahuan tentang tanda atau peringatan kondisi aman dari bencana sangat diperlukan.

⁵⁶ LIPI - UNESCO/ISDR, "Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami (Assesment of Community Preparedness In Anticipating Earthquake and Tsunami Disaster)," *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa*, 2006.

4. Kemampuan untuk memobilisasi sumber daya (*Resource Mobilization Capacity*)

Mobilisasi SDM berupa peningkatan kesiapsiagaan siswa dan guru diperoleh melalui berbagai pelatihan, ceramah atau workshop serta penyediaan materi – materi kesiapsiagaan di sekolah yang dapat diakses oleh semua komponen komunitas sekolah.

Indikator inilah yang digunakan untuk mengukur kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi ancaman bencana alam. Karena, indikator kesiapsiagaan tersebut merupakan hal dasar yang digunakan untuk mengetahui kesiapsiagaan bencana dalam menghadapi bencana alam sehingga adanya pengetahuan dan kesiapsiagaan saat menghadapi bencana alam. Selain itu juga berdasarkan pengamatan bahwa sekolah berada di pesisir pantai dan kebanyakan dari siswa masih kurang pengetahuannya terhadap kesiapsiagaan bencana alam.

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan kemampuan individu setelah pembelajaran berupa tingkah laku baik, pemahaman, pengetahuan, dan sikap siswa. Hasil belajar yaitu tingkat kepuasan siswa dalam memproses pembelajaran dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan⁵⁷. Menurut gagne hasil belajar merupakan informasi verbal, strategi kognitif motorik dan psikomotorik⁵⁸.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hakikatnya Pencapaian hasil belajar yang baik harus didasari oleh pencapaian kriteria indikatornya, indikator pencapaian hasil belajar menurut

⁵⁷ Purwanto, "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan," *J Teknodik* 6115 (2019), <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.

⁵⁸ Muhammad Thobroni and Mustofa Arif, *Belajar Dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

Benjamin yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik⁵⁹. Hal tersebut yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Pada umumnya di Indonesia hasil belajar tertera dalam bentuk (raport).

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dicapai peserta didik⁶⁰.

a) Faktor Internal

Faktor internal bersumber dari dalam diri peserta didik yang dapat berpengaruh pada kemampuan belajar. Meliputi: minat dan perhatian, kecerdasan, sikap, kondisi kesehatan dan kebiasaan belajar.

b) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti sekolah, keluarga, dan masyarakat. Misalnya keluarga dengan keadaan ekonomi rendah, pertengkaran suami istri, perilaku sehari-hari kurang baik dan kurangnya perhatian orang tua pada anak.

Dapat diketahui guru merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Indikator Hasil Belajar menurut Moore yaitu diantaranya⁶¹:

- 1) Penilaian Ranah Keterampilan : penilaian melalui praktek untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilan.
- 2) Penilaian ranah sikap, dapat dilakukan melalui observasi, penilaian antar siswa, dan penilaian diri dapat menilai teman dalam satu kelompok atau bidang serta penilaian

⁵⁹ Burhan Nurgianto, *Dasar - Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah* (Yogyakarta: BPFE, 1988).

⁶⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013).

⁶¹ Jumirah, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire Terhadap Hasilbelajar Tematik Siswa SD INPRES Bertingkat Butung Kota Makasar."

aspek pribadi berakhlak mulia, percaya diri, aspek beriman dan bertanggung jawab pada lingkungan sosial, dan alam.

- 3) Penilaian pengetahuan: melalui bentuk tes tulis dan tes lisan secara lisan dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.

Sedangkan indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham yaitu terdiri dari sebagai berikut⁶²:

1. ranah kognitif

Ranah ini fokus pada siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.

2. Ranah afektif

Ranah ini berhubungan dengan sikap, keyakinan, dan nilai yang berperan pada perubahan tingkah laku.

3. Ranah Psikomotorik

Ranah ini berkaitan dengan keterampilan dan pengembangan diri untuk digunakan pada kinerja keterampilan dan praktik.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diberi kesimpulan bahwa indikator hasil belajar terdiri dari 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Penelitian ini peneliti lebih fokus meneliti terkait ranah kognitif untuk melihat keterampilan berpikir dan hasil dari pengetahuan akademik siswa yang nantinya dapat dilihat melalui hasil akhir *pretest* dan *posttest*. Berikut merupakan indikator ranah kognitif:

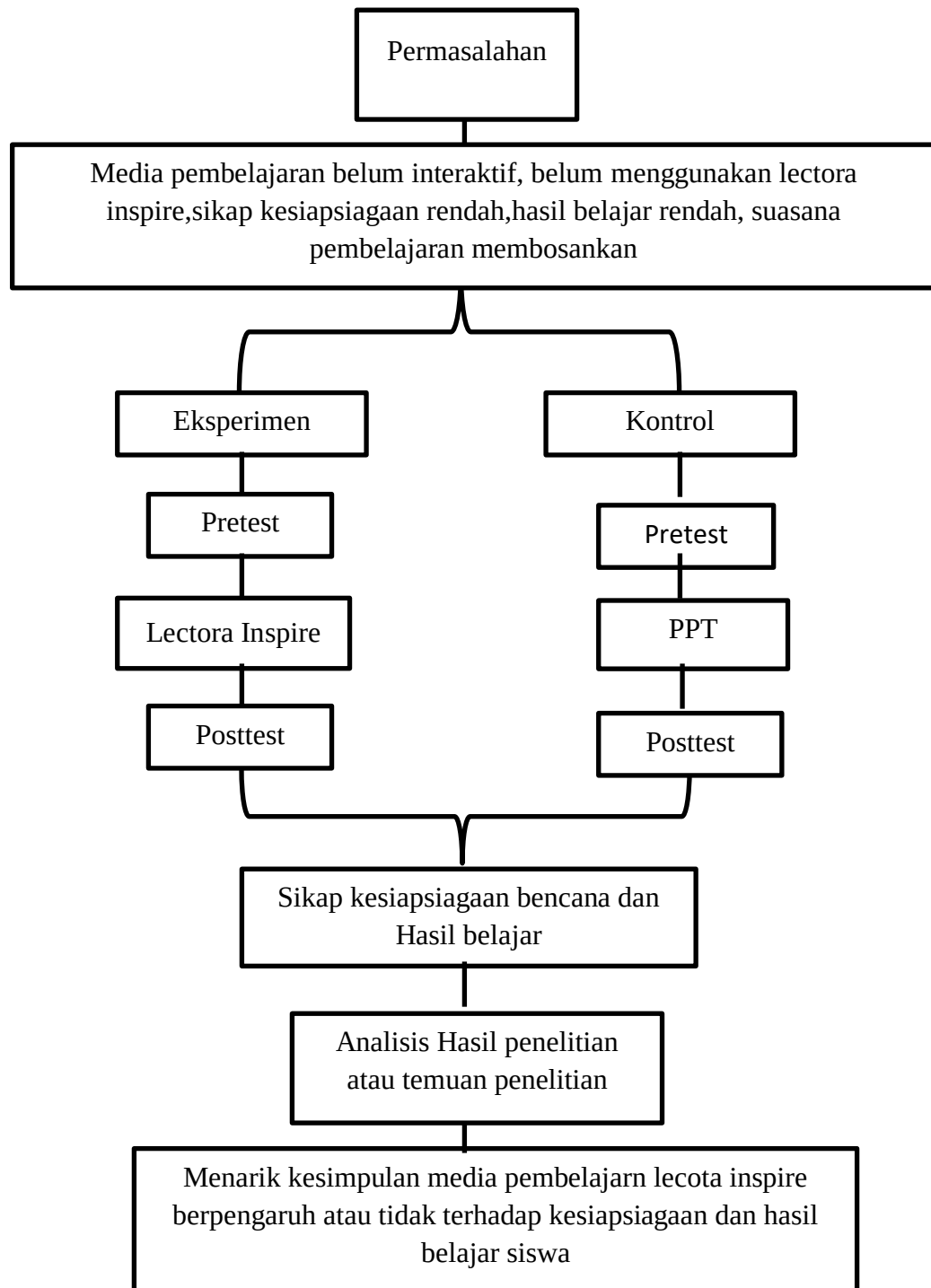
⁶² Suriyani, "Keefektifan Strategi Pembelajaran Mind Mapping Dalam Belajar Mandiri Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Tala Borong Kabupaten Gowa," 2021.

Table 2.1 Indikator Ranah Kognitif menurut Thobroni⁶³

No	Ranah Kognitif	Penjelasan	Indikator
1.	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	Kemampuan untuk mengingat pada hal-hal yang sudah dipelajari.	Peserta didik dapat menyebutkan kembali arti litosfer, tenaga endogen, tektonisme.
2.	Pemahaman (<i>Comprehension</i>)	Kemampuan untuk memahami materi pembelajaran.	Peserta didik dapat mengetahui lapisan bumi, dampak terjadinya tektonisme.
3.	Penerapan (<i>Application</i>)	Kemampuan untuk menggunakan materi yang sudah dipelajari dan dipahami untuk diaplikasikan dalam situasi baru.	Peserta didik dapat menyimpulkan makna dari penyebab terjadinya tektonisme dan mitigasinya.
4.	Analisis (<i>Analysis</i>)	Kemampuan untuk menguraikan materi pembelajaran pada bagian atau komponen yang terstruktur dengan tujuan lebih dipahami.	Peserta didik dapat menganalisis terjadinya tektonisme, dampak dan mitigasinya.

⁶³ Thobroni and Arif, *Belajar Dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*.

B. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan *Nonequivalent control group design*, hanya pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random⁶⁴. Alasan peneliti menggunakan desain tersebut yaitu untuk mendapatkan gambaran terkait fenomena yang terjadi pada sebelum dan sesudah mendapat perlakuan (*treatment*). Pada penelitian ini, peneliti ingin mengukur kesiapsiagaan bencana dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran Lectora Inspire. Desain dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

$$E : O_1 \text{ X } O_2$$

$$K : O_3 - O_4$$

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

O_1 : Pretest kesiapsiagaan bencana dan hasil belajar Kelompok eksperimen

O_2 : Posttest kesiapsiagaan bencana dan hasil belajar Kelompok eksperimen

O_3 : Pretest kesiapsiagaan bencana dan hasil belajar Kelompok Kontrol.

⁶⁴ Yulia Ayuningsih Yalo, "Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Kelas Vii Smpn 6 Banda Aceh)," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2017, 297.

O₄ : Posttest kesiapsiagaan bencana dan hasil belajar Kelompok Kontrol.

X : Perlakuan menggunakan media pembelajaran Lectora Inspire pada kelas eksperimen.

- : Tanpa menggunakan media pembelajaran power point pada kelas kontrol.

B. Lokasi Penelitian

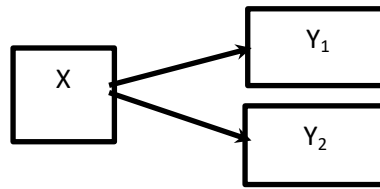
Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Sultan Agung Puger berlokasi di Jl. Krajan II, Kasiyan Tim., Kec. Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68164. SMA Sultan Agung Puger merupakan Sekolah menengah Atas swasta yang berada di bagian selatan kabupaten jember.

Pengambilan lokasi penelitian ini dikarenakan belum adanya implementasi kurikulum kebencanaan disekolah, tidak adanya buku bacaan tentang kebencanaan dipergustakaan, lokasi sekolah berada pada area pesisir pantai dan rawan terhadap bencana alam serta fasilitas di sekolah belum memadai untuk media pembelajaran sehingga penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi. Sehingga memunculkan rasa ingin tahu yang dimiliki peneliti untuk mengetahui terkait seberapa pengaruh penggunaan media pembelajaran Lectora Inspire terhadap Kesiapsiagaan bencana dan Hasil belajar siswa SMA Sultan Agung Puger.

C. Variabel Penelitian

Variabel bebas (Independent) “X” yaitu Penggunaan Media pembelajaran Lectora Inspire. Variabel terikat (Dependent) “Y” yaitu kesiapsiagaan bencana (Y₁) dan Hasil belajar siswa (Y₂).

Visualisasi keterkaitan antar variable dalam penelitian :



Gambar 3.1 : Visualisasi keterkaitan antar variabel

Keterangan :

X : Media Pembelajaran Lectora Inspire

Y_1 : Kesiapsiagaan Bencana

Y_2 : Hasil Belajar

D. Populasi dan Sampel penelitian

Sebuah wilayah generasi yang disebut “populasi” terdiri dari hal-hal atau subjek dengan ciri dan atribut tertentu yang telah dipilih oleh penulis untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Populasi

Sugiono berpendapat bahwa populasi adalah suatu kategori generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek yang dipilih untuk dipelajari sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang hal tersebut. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas X ,XI, dan XII IPS SMA Sultan Agung Puger yang berjumlah 136 siswa .

Tabel 3. 1 Data Siswa IPS Kelas X, XI dan XII

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Laki – Laki	Perempuan	
X IPS 1	13	18	31
X IPS 2	6	25	31
XI IPS 1	12	7	19
XI IPS 2	14	8	22
XII IPS 1	17	16	33
Jumlah	62	74	136

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi⁶⁵. Populasi sebanyak 2 kelas dengan jumlah siswa 62 orang. Metode pengambilan “Non Probability Sampling” yaitu dengan teknik purposive sampling yakni kelas sampel ditentukan sesuai tujuan penelitian yang telah direncanakan.

Tabel 3. 2 Data Siswa Kelas x

Kelas		Jumlah Siswa		Total
		Laki – Laki	Perempuan	
X IPS 1	Eksperimen	13	18	31
X IPS 2	Kontrol	6	25	31
Jumlah		19	51	62

E. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh dan data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis / kesimpulan).

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lapangan dengan menggunakan angket dan tes yang kemudian dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti. Data primer berupa angket untuk mengetahui sikap kesiapsiagaan dan tes (*pretest dan posttest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran *lectora inspire*.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, seperti jurnal penelitian, literatur, dan buku kepustakaan, situs internet dan data lainnya yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Data sekunder ini diperoleh dari guru mata pelajaran Geografi kelas X IPS yang berupa RPP dan perangkat pembelajaran.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan tes hasil belajar. Angket digunakan untuk mengetahui sikap kesiapsiagaan siswa dan tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

1. Tes

Tes Hasil belajar berupa soal pilihan ganda yang diberikan pada siswa sebelum dan sesudah pembelajaran untuk mengukur hasil belajar siswa dengan 20 soal pilihan ganda. Setelah melakukan pembuatan soal pilihan ganda yang sesuai dengan indikator, kemudian dilakukan pembuatan pedoman penilaian yang berisi unsur-unsur jawaban dari soal. Selanjutnya membuat bobot atau rubrik penilaian dan perhitungan skor untuk mendapatkan nilai keseluruhan. Rumus untuk mengubah skor menjadi posttest dapat dihitung dengan membagi skor perolehan dengan skor maksimum kemudian dikalikan dengan 100. Adapun tabel kategori kemampuan siswa dapat ditunjukkan sebagai berikut⁶⁶:

Tabel 3. 3 Kualifikasi Nilai

Klasifikasi	Kualifikasi Nilai	Keterangan
A	86-100	Sangat Baik
B	71-85	Baik
C	56-70	Cukup
D	41-55	Kurang
E	<40	Sangat Kurang

2. Angket

Angket ini bertujuan untuk mengukur kesiapsiagaan bencana pada siswa. Peneliti menggunakan skala likert untuk mengajukan pertanyaan dengan 4 kriteria jawaban SS,S, TS dan STS. Adapun indikator kesiapsiagaan yang dikembangkan oleh LIPI-UNESCO digunakan dalam angket yaitu sebagai berikut⁶⁷:

⁶⁶ Soetarlinah Sukadji, *Menyusun Dan Mengevaluasi Laporan Penelitian* (UI Press, 2000).

⁶⁷ LIPI - UNESCO/ISDR, "Kajian Kesiapsiagaan MAsyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami (Assesment of Community Preparedness In Anticipating Earthquake and Tsunami Disaster)."

Tabel 3. 4 Indikator Kesiapsiagaan Bencana

No	Indikator	Pernyataan
1.	Sikap terhadap resiko bencana (<i>Knowledge and attitude</i>)	1,2,3,4 , 5
2.	Rencana untuk keadaan darurat bencana (<i>emergency planning</i>)	6,7,8,9,10
3.	Pemahaman pada sistem Peringatan bencana (<i>warning system</i>)	11,12,13, 14, 15
4.	Mobilisasi sumber daya (<i>Resource Mobilization Capacity</i>)	16,17,18,19,20

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata “Validity” yang berarti sejauh mana ketepatan alat ukur dalam fungsi pengukurannya⁶⁸. Menurut Nursalam validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrument⁶⁹.

Analisis validitas tes dalam penelitian bisa dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25 for windows*. Untuk menentukan apakah suatu item itu layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05, yang artinya suatu item dinyatakan valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item.

Siswa yang telah mendapatkan mata pelajaran geografi pada materi dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan mengikuti uji coba angket. Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah suatu pernyataan perlu diubah atau dihilangkan karena dianggap tidak perlu. Dengan mengkontraskan nilai r-hitung dengan r-tabel, maka akan ditunjukkan uji validitasnya⁷⁰.

⁶⁸ Syaifudin Azwar, “Validitas Dan Reabilitas,” *Buletin Psikologi*, 1995.

⁶⁹ Nursalam, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2017).

⁷⁰ Azwar, “Validitas Dan Reabilitas.”

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kesiapsiagaan Bencana

Soal	T Tabel	T-hitung	kriteria
1	361	393	Valid
2	361	515	Valid
3	361	136	Tidak Valid
4	361	440	Valid
5	361	328	Tidak valid
6	361	298	Tidak valid
7	361	427	Valid
8	361	407	Valid
9	361	077	Tidak valid
10	361	245	Tidak valid
11	361	395	Valid
12	361	116	Tidak valid
13	361	055	Tidak valid
14	361	581	Valid
15	361	382	Valid
16	361	410	Valid
17	361	421	Valid
18	361	473	Valid
19	361	540	Valid
20	361	546	Valid

Uji coba instrument sikap kesiapsiagaan bencana dilakukan kepada 30 siswa kelas XI IPS 2 dengan total 20 soal pernyataan. Hasil uji coba instrument menunjukkan 13 pernyataan valid dan siap untuk diujikan.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Hasil Belajar

Soal	T Tabel	T hitung	kriteria
1	361	576	Valid
2	361	054	Tidak valid
3	361	368	Valid
4	361	315	Tidak valid
5	361	458	Valid
6	361	473	Valid
7	361	442	Valid
8	361	709	Valid
9	361	286	Tidak valid
10	361	379	Valid
11	361	288	Tidak valid

12	361	437	Valid
13	361	507	Valid
14	361	189	Tidak valid
15	361	411	Valid
16	361	670	Valid
17	361	480	Valid
18	361	226	Tidak valid
19	361	708	Valid
20	361	493	Valid

Uji coba instrument hasil belajar dilakukan kepada 30 siswa kelas XI IPS 1 dengan total 20 soal tes pilihan ganda. Hasil uji coba menunjukkan 14 item soal valid dan siap untuk diujikan. Hasil perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran.

2. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas yaitu penentuan seberapa akurat dan konsisten kinerja suatu instrumen. Pengujian ini dirancang untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan, konsisten, stabil, dan dapat diandalkan sehingga dapat secara konsisten memberikan hasil yang sama bila digunakan berulang kali⁷¹.

Analisis reliabilitas pada penelitian dapat menggunakan bantuan program *SPSS 25 for windows*. Instrumen dikategorikan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaann konsisten dan stabil. Pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu jika Cronbach's Alpha > 0,60⁷².

⁷¹ Sukadji, *Menyusun Dan Mengevaluasi Laporan Penelitian*.

⁷² Azwar, "Validitas Dan Reabilitas."

Tabel 3. 7 Hasil Uji Coba Reliabilitas Sikap Kesiapsiagaan Bencana

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,688	0,734	21

Nilai Cronbach's Alpha $0,688 > 0,60$, maka instrument tes dikatakan reliabel

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,702	0,808	21

Nilai Cronbach's Alpha $0,702 > 0,60$ maka instrumen dikatakan reliabel.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes (Pretest dan Posttest)

Pada penelitian ini, tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda berjumlah 25 soal yang diberikan pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait pemahaman terhadap materi yang disampaikan pada kegiatan pembelajaran.

2. Kuesioner (angket)

Angket atau kuesioner yaitu pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis. komponen angket berisis petunjuk, identitas dan daftar pertanyaan .Dalam penelitian ini angket yang diberikan terkait pernyataan indikator kesiapsiagaan bencana. Angket digunakan untuk mengukur sikap kesiapsiagaan siswa. Untuk mengetahui data kesiapsiagaan bencana pada siswa maka untuk pertanyaan angket diukur menggunakan skala likert. Skala likert yaitu

sekala pengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial⁷³.

Skala Likert menurut Sutrisno Hadi merupakan skala yang mempunyai lima derajat tanggapan mengenai persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan terhadap alternatif jawaban yang tersedia. Skala Likert dimodifikasi untuk mengatasi kekurangan dalam skala lima tingkat; Akibatnya, jawaban tengah dieliminasi karena tiga alasan: kategori mempunyai makna ganda, jawaban tengah mendorong responden untuk memilih jawaban tersebut, dan kategori SS, S, TS, dan STS memungkinkan dilakukannya pengamatan kecenderungan. Ada kesepakatan atau ketidaksepakatan di antara tanggapan. Oleh karena itu, SS, S, TS, dan STS adalah empat jawaban alternatif yang digunakan dalam penelitian ini⁷⁴.

Tabel 3. 9 Skala Likert

Pernyataan		Kode
Sangat setuju	4	SS
Setuju	3	S
Tidak Setuju	2	TS
Sangat tidak setuju	1	STS

I. Analisis Data

Tahap terakhir dalam menarik kesimpulan tentang gejala subyek penelitian melibatkan analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, disajikan dalam bentuk angka – angka yang kemudian dijelaskan dan interpretasikan dalam satu uraian. Adapun uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas, uji hipotesis menggunakan uji Independent Sampel T-tes.

⁷³ Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

⁷⁴ Syarif, S., Si, M., Yunus, F. M., Hum, M., & Si, M. (2013). *Metode Penelitian Sosial* (M. . Muqni Affan Abdullah, Lc (ed.); 1st ed.). Ushuluddin Publishing.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan menggunakan uji chi kuadrat, Shapiro-Wilk uji liliefors dan uji Kolmogorv-Smirnov dengan menggunakan program SPSS. Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Shapiro-Wilk.

Data dapat dikatakan normal atau tidak dapat dilihat pada table output SPSS *Test of Normality* pada taraf signifikannya. Adapun kaidah keputusannya yaitu jika nilai signifikan lebih dari 0,005 maka data dikatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan kurang dari 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk memastikan apakah populasi penelitian mempunyai varian yang sama atau tidak, digunakan uji homogenitas. Pada penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian data pada posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen sama atau tidak. Uji ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 25 for windows* dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian data tersebut sama⁷⁵.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji $-t$. Berdasarkan uji prasyarat sebelumnya jika data terbukti berdistribusi normal dan homogen, maka kegiatan selanjutnya adalah pengujian hipotesis/uji independet sampel t-test kriteria pengambilan keputusannya

⁷⁵ Zein and Yasifa, "Pengolahan Dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS," *Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4 (2019).

adalah jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika data sebelumnya tidak berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji non parametrik yaitu menggunakan uji Mann-Whitney U. Uji ini merupakan uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok data yang tidak berdistribusi normal. Uji ini tidak bergantung pada asumsi normalitas data, tetapi bergantung pada asumsi homogenitas varians. Uji Mann-Whitney U menggunakan statistik uji U, yang dihitung dengan cara membandingkan peringkat data dari kedua kelompok. Jika nilai Mann-Whitney U lebih kecil dari nilai kritis, maka hipotesis nol ditolak⁷⁶. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Pemilihan Objek
 - b. Observasi pra penelitian
 - c. Menentukan topic permasalahan
 - d. Merancang proposal penelitian
 - e. Melakukan seminar proposal
 - f. Membuat surat izin penelitian
 - g. Konsultasi dengan guru mata pelajaran
 - h. Menentukan kelas yang digunakan
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan pretest pada kelas eksperimen dan control.
 - b. Memberikan pembelajaran kepada kelas eksperimen menggunakan media *lectora inspire* dan kelas control dengan media konvensional

⁷⁶ Ade Irma Suryani, Syahribulan K, and Magfirah Mursalam, "Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN No. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar," *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 4 (2019).

- c. Memberikan posttest pada kelas eksperimen dan control
 - d. Memberikan angket
 - e. Pengumpulan Data
3. Tahap Akhir Penelitian
- a. Melakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian
 - b. Melakukan analisis data dengan membandingkan hasil belajar pretest dan posttest serta sikap kesiapsiagaan bencana siswa.
 - c. Membuat kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian
 - d. Membuat laporan hasil penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lectora Inspire Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Siswa SMA Sultan Agung Puger

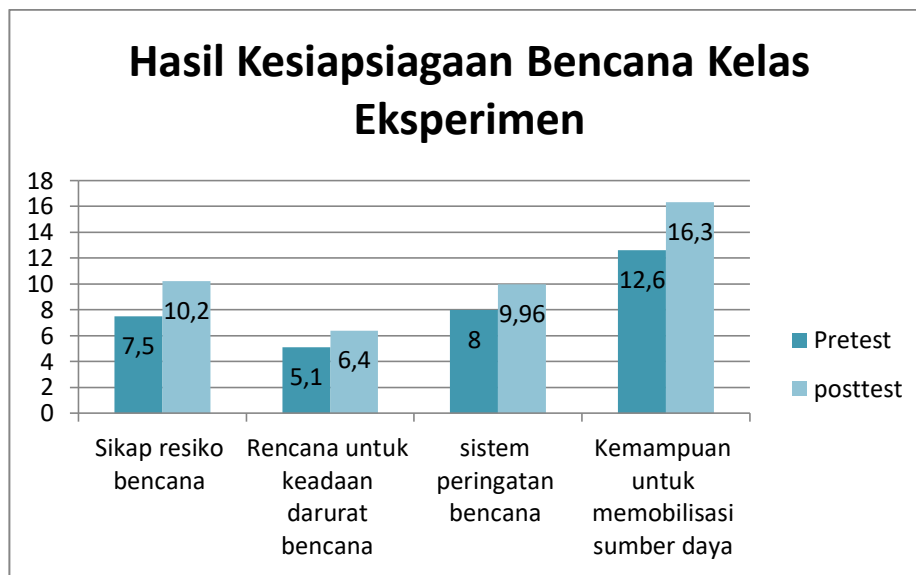
Hasil kesiapsiagaan bencana dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Data Nilai Kesiapsiagaan Bencana Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Deskripsi	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	30	30	30	30
Nila tertinggi	12,6	16,3	13	16
Nila terendah	5,1	6,4	5,2	6,5
Rata-rata	8,85	11,35	9,1	11,25

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.1 nilai rata-rata sikap kesiapsiagaan bencana siswa kelas eksperimen pada pretest 8,85 dan kelas kontrol 9,1. Hal ini menunjukkan kemampuan awal kelas eksperimen dan kontrol tidak jauh berbeda. Dapat dilihat rata-rata kesiapsiagaan bencana siswa posttest kelas eksperimen yaitu 11,35 dan kelas kontrol 11, 25. Data tersebut menunjukan adanya peningkatan hasil posttest kelas eksperimen menjadi lebih meningkat setelah menggunakan media pembelajaran lectora inspire dan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran PPT.

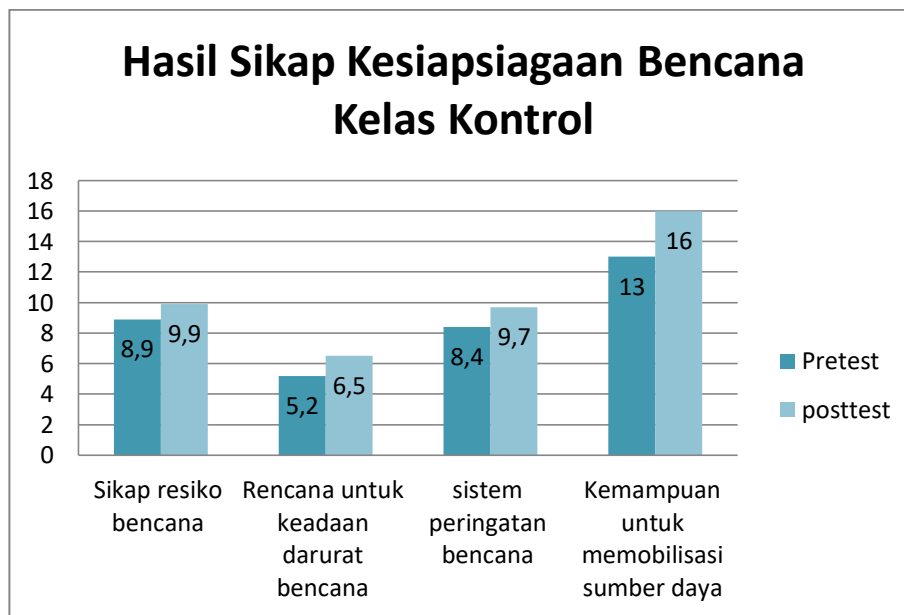
Hasil skor kesiapsiagaan bencana setiap indikator pada kelas eksperimen ditunjukkan pada pada gambar 4.1.



Gambar 4 1 Hasil sikap kesiapsiagaan bencana kelas eksperimen

Berdasarkan gambar 4.1 tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kesiapsiagaan bencana siswa kelas eksperimen nilai tertinggi 16,3, sedangkan nilai paling rendah 5,1. Pada setiap indikatornya kelas eksperimen mengalami peningkatan, dimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran lectora inspire. Indikator sikap resiko bencana pada pretest mendapatkan skor 7,5 dan meningkat pada posttest menjadi 10,2. indikator rencana untuk keadaan darurat bencana pretest 5,1 meningkat menjadi 6,4, indikator sistem peringatan bencana pretest 8 meningkat menjadi 9,96. Indikator kemampuan untuk memobilisasi sumber daya rata- rata pretest 12,6 dan mengalami peningkatan posttest sebesar 16,3.

Sikap kesiapsiagaan bencana siswa kelas kontrol juga mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Hasil skor kesiapsiagaan bencana setiap indikator kelas kontrol ditunjukkan pada gambar 4.2 berikut.



Gambar 4 2 Hasil kesiapsiagaan bencana kelas kontrol

Berdasarkan gambar 4.2 rata – rata sikap kesiapsiagaan per indikator kelas kontrol mengalami peningkatan lebih banyak dari pada kelas eksperimen. Rata – rata indikator sikap resiko bencana pretest mendapatkan point 8,9 meningkat pada posttest menjadi 9,9. Indikator rencana untuk keadaan darurat bencana pretest 5,2 dan posttest 6,5. Indikator sistem peringatan bencana pretest 8,4 meningkat pada posttest 9,7 dan indikator kemampuan untuk memobilisasi sumber daya pretest 13 meningkat menjadi 16 pada posttest.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan kesiapsiagaan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebagai prasyarat, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

Uji normalitas pada sikap kesiapsiagaan bencana menggunakan uji Shapiro-wilk dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan bantuan program *SPSS 25.00 for windows*. Uji Shapiro-Wilk digunakan karena sampel data kurang dari 50 sampel. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Kesiapsiagaan Bencana

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
kesiapsiagaan bencana	pretest eksperimen	0,933	30	0,059
	Posttest eksperimen	0,963	30	0,372
	pretest kontrol	0,934	30	0,061
	posttest kontrol	0,938	30	0,082
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen pada pretest sebesar 0,59 posttest 0,372. Nilai signifikansi kelas kontrol pada pretest 0,061 posttest 0,082. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki sebaran yang normal.

Uji homogenitas menggunakan uji levene dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan SPSS 25 for windows. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Homogenitas Kesiapsiagaan Bencana

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kesiapsiagaan Bencana	Based on Mean	0,282	1	58	0,597
	Based on Median	0,264	1	58	0,609
	Based on Median and with adjusted df	0,264	1	53,104	0,609
	Based on trimmed mean	0,282	1	58	0,597

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,597 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai sikap kesiapsiagaan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara siswa yang diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *lectora inspire* pada sikap kesiapsiagaan bencana. Pada hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka uji hipotesis menggunakan uji independent sample t-test dengan bantuan SPSS adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan signifikan media pembelajaran *lectora inspire* terhadap kesiapsiagaan bencana siswa kelas X B SMA Sultan Agung Puger Jember

H_a : Terdapat perbedaan signifikan media pembelajaran *lectora inspire* terhadap kesiapsiagaan bencana siswa kelas X B SMA Sultan Agung Puger Jember.

Hasil uji independent sample t-test dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Independent Sample T-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kesiapsiagaan Bencana	Equal variances assumed	0,008	0,927	-31,636	58	0,000	-18,367	0,581	-19,529	-17,205
	Equal variances not assumed			-31,636	57,877	0,000	-18,367	0,581	-19,529	-17,204

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa kesiapsiagaan bencana didapatkan nilai probabilitas (sig. 2 tailed) $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dilihat bahwa berpengaruh signifikan media pembelajaran lectora inspire terhadap kesiapsiagaan bencana siswa Kelas X B SMA Sultan Agung Puger Jember.

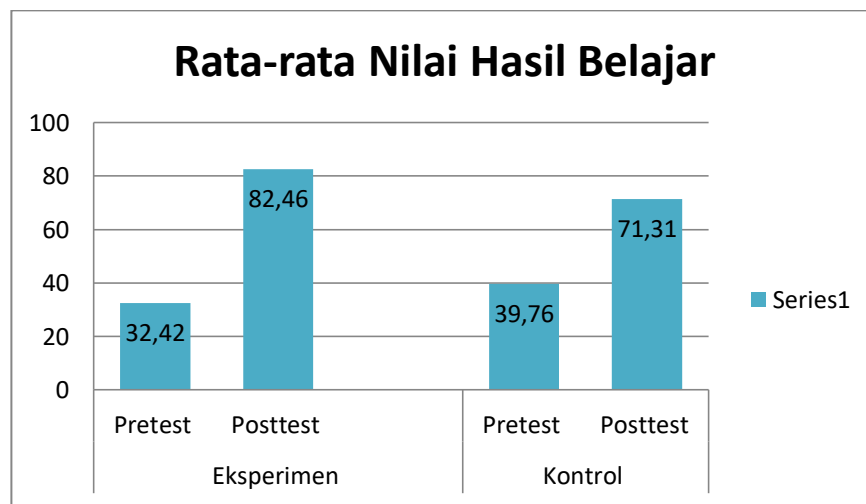
B. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Sultan Agung Puger

Data nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dari tes pilihan ganda berjumlah 14 soal pada materi tenaga endogen, seisme, tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan. Data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol dilihat pada tabel 4.5 berikut

Tabel 4. 5 Data Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Deskripsi	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	30	30	30	30
Nila tertinggi	56,8	93,1	71	85,2
Nila terendah	7,1	71	7,1	56,8
Rata-rata	31,95	82,05	39,05	71

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.5 hasil belajar siswa rata-rata pretest untuk kelas eksperimen yaitu 31,95 kelas kontrol 39,05 dan rata – rata posttest kelas eksperimen 82,05 sedangkan kelas kontrol 71. data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil posttest kelas eksperimen menjadi lebih meningkat setelah menggunakan media pembelajaran lectora inspire daripada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Perbandingan nilai pretest posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol ditunjukkan pada gambar 4.3.



Gambar 4 3 Rata-rata Pretest dan Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka selanjutnya perlu dilakukan Uji-t untuk melihat apakah siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan hasil belajar yang signifikan atau tidak. Uji prasyarat analisis yaitu normalitas dan uji homogenitas dilakukan terlebih dahulu.

Uji normalitas pada sikap kesiapsiagaan bencana menggunakan uji Shapiro-wilk dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan bantuan program SPSS 25.00 for windows. Uji Shapiro-Wilk digunakan karena sampel data kurang dari 50 sampel. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	0,954	30	0,21
	Posttest Eksperimen	0,937	30	0,074
	Pretest Kontrol	0,957	30	0,261
	Posttest Kontrol	0,958	30	0,273
a. Lilliefors Significance Correction				

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen pada pretest sebesar 0,210 posttest 0,74. Nilai signifikansi kelas kontrol pada pretest 0,261 posttest 0,273. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki sebaran yang normal.

Uji homogenitas menggunakan uji levene dengan taraf signifikansi 0,05 menggunakan *SPSS 25 for windows*. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	3,134	1	57	0,082
	Based on Median	1,525	1	57	0,222
	Based on Median and with adjusted df	1,525	1	50,458	0,223
	Based on trimmed mean	3,114	1	57	0,083

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,082 lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa nilai sikap kesiapsiagaan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara siswa yang diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran lectora inspire pada hasil belajar siswa. Pada hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka uji hipotesis dilakukan menggunakan uji independent sample t-test dengan bantuan SPSS. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan signifikan media pembelajaran lectora inspire terhadap hasil belajar siswa kelas X B SMA Sultan Agung Puger Jember

H_a : Terdapat perbedaan signifikan media pembelajaran lectora inspire terhadap hasil belajar siswa kelas X B SMA Sultan Agung Puger Jember.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Independent Sample T-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	9,546	0,003	-13,113	58	0,000	-5,433	0,414	-6,263	-4,604
	Equal variances not assumed			-13,113	49,624	0,000	-5,433	0,414	-6,266	-4,601

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai probabilitas (sig. 2 tailed) yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan media pembelajaran lectora

inspire terhadap hasil belajar siswa kelas X B SMA Sultan Agung Puger Jember.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penggunaan Media Pembelajaran *Lectora Inspire* Berpengaruh Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Siswa SMA Sultan Agung Puger

Melalui analisis yang dilakukan, ditemukan jawaban atas permasalahan penelitian ini, yaitu penggunaan media pembelajaran *lectora inspire* memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana pada siswa kelas X B di SMA Sultan Agung Puger Jember. Penelitian ini sejalan oleh temuan Vike Pebri menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kesiapsiagaan bencana pada siswa⁷⁷. Pada penelitian yang dilakukan Fitri menunjukkan bahwa kesiapsiagaan siswa melalui media pembelajaran audio visual interaktif pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Surakarta berpengaruh positif⁷⁸. Hal ini sejalan dengan penelitian Dinda, Baskoro dan Wantiyah pada tahun 2023 menunjukkan bahwa melalui media audiovisual efektif meningkatkan kesiapsiagaan bencana siswa di sekolah dasar⁷⁹. Untuk hasil penelitian dari Niluh menyatakan media audio visual efektif meningkatkan kesiapsiagaan bencana siswa⁸⁰.

Oleh karena itu, melalui media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kemampuan dan memberikan pengaruh langsung terhadap

⁷⁷ Vike Pebri Giena et al., "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Pada Bencana Banjir Di Desa Tanjung Kecamatan Hamparan Rawang Provinsi Jambi," *Jurnal Keperawatan Sriwijaya* 9, no. 2 (2022): 13–17, <https://doi.org/10.32539/jks.v9i2.150>.

⁷⁸ Devi Permata Sari and Fitri Suciana, "Pengaruh Edukasi Audio Visual Dan Role Play Terhadap Perilaku Siaga Bencana Pada Anak Sekolah Dasar," *Journal of Holistic Nursing Science* 6, no. 2 (2019): 44–51, <https://doi.org/10.31603/nursing.v6i2.2543>.

⁷⁹ Dinda Siswi, Baskoro Setioputro, and Wantiyah, "The Effectiveness of Audiovisual Media Health Education on Flood Disaster Preparedness in Elementary School Children," *Jurnal Kegawatdaruratan Medis Indonesia* 2, no. 1 (2023): 26–42, <https://doi.org/10.58545/jkmi.v2i1.41>.

⁸⁰ Ni Luh Seri Astuti et al., "The Effect of Role Play and Audio-Visual Interventions Based on Local Wisdom in Enhancing Disaster Preparedness Behavior among Elementary Schoolchildren," *Babali Nursing Research* 4, no. 4 (2023): 677–89, <https://doi.org/10.37363/bnr.2023.44288>.

kesiapsiagaan bencana pada peserta didik. Hal ini kesiapsiagaan bencana dapat diterangkan pada Al-Qur'an surah Ali-Imran ayat 200, yang berbunyi.

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ﴾

Artinya: Wahai orang – orang beriman , bersabarlah kamu, kuatkanlah kesabaranmu, tetaplah bersiap siaga diperbatasan (negerimu), dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

Ayat diatas, Allah menjelaskan bahwa orang yang beriman untuk selalu dalam keadaan siaga sebelum akan terjadinya suatu yang membahayakan. Serta tetaplah bersiap siaga dalam menghadapi musuh-musuh diperbatasan negerimu dengan selalu berkomitmen di jalan Allah, dan bertakwalah kepada Allah dengan menaati perintahnya dan menjauhi larangannya. Ayat tersebut menganjurkan untuk sebuah daerah berpenduduk dan memiliki pemerintah untuk memiliki perencanaan siaga yang mengarah kepada kesiapan dan kemampuan untuk memperkirakan, mengurangi dampak, menangani secara efektif serta melakukan pemulihan diri dari dampak, dan jika memungkinkan dapat mencegah bencana itu sendiri⁸¹.

Untuk menjaga dan memantapkan pelaksanaan hal-hal mengenai kesiapsiagaan bencana, ayat diatas menganjurkan agar orang beriman, sabar dan tabah melakukan segala macam perintah Allah SWT. Hendaklah orang mukmin selalu bersiap siaga dengan segala macam cara dan upaya, berjihad, menghadapi kemungkinan yang akan mengurangi kewibawaan dan kemurnian serta keagungan agama islam⁸². Sebagai intinya, ayat diatas mengajarkan agar manusia senantiasa untuk menjaga alam sekitar dan siap siaga atas suatu bencana yang akan terjadi.

⁸¹ Hasyim, "Siaga Bencana Dalam Islam," 2011, <https://aceh.tribunnews.com/2011/12/23/siaga-bencana-dalam-islam>.

⁸² Fia Afifah Orami, "Bacaan Surah Ali Imran Ayat 200 Lengkap Dengan Makna Dan Keutamaannya," 2022, <https://www.orami.co.id/magazine/surah-ali-imran-ayat-200>.

Jadi, media pembelajaran *lectora inspire* bisa dikatakan berhasil meningkatkan kesiapsiagaan bencana siswa, yang mana media tersebut berisi materi pengetahuan pentingnya siap siaga bencana yang diangkat dari beberapa studi kasus di lingkungan sekitar siswa. Materi Tenaga endogen, seisme, tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan yang disampaikan, dikemas menarik dalam bentuk audio visual seperti video, gambar animasi, bacaan yang mudah dipahami oleh siswa dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana.

Selain itu, pengaruh media audio visual terhadap peningkatan kesiapsiagaan bencana siswa karena media tersebut difasilitasi peningkatan pengetahuan siswa terutama pemahaman dasar mereka⁸³. Bahasa yang digunakan dalam materi membantu mereka lebih memahami konsep yang berkaitan dengan kesiapsiagaan bencana⁸⁴. Menggunakan visual dan suara yang harmonis beresonansi dengan konteks budaya, membuat konsep kesiapsiagaan bencana mudah dipahami oleh anak-anak sekolah⁸⁵. Media audio visual memiliki lebih dari satu komponen sehingga dari beberapa unsur dapat menampilkan suara dan gambar bergerak dibuat secara matang, sistematis dan logis yang dapat meningkatkan kesiapsiagaan bencana siswa yang menerimanya⁸⁶.

Selain itu, materi pendidikan diintegrasikan dengan kearifan lokal yang relevan dengan siswa yang berada di daerah rawan bencana seperti Desa Daye, kesiapsiagaan yang dimiliki sangat mempengaruhi sikap dan

⁸³ Heti Aprilin, "Kesiapsiagaan Sekolah Terhadap Potensi Bencana Banjir Di SDN Gebangmalang Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto," *Jurnal Biosains Pascasarjana* 20, no. 2 (2018): 133, <https://doi.org/10.20473/jbp.v20i2.2018.133-145>.

⁸⁴ Ni Luh Seri Astuti et al., "The Effect of Role Play and Audio-Visual Interventions Based on Local Wisdom in Enhancing Disaster Preparedness Behavior among Elementary Schoolchildren."

⁸⁵ R Rudiyanto, R Oktaviani, and ..., "Efek Video Simulasi Bencana Terhadap Peningkatan Kesiapsiagaan Dan Pengetahuan Firts Aid Bencana Tsunami Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Kesehatan Metro ...* 14 (2021): 1–10, <http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/2666>.

⁸⁶ Ramli, "Media Teknologi Pembelajaran" (IAIN Antasari Press, 2012), 1–3.

kepedulian terhadap siap siaga dalam mengantisipasi bencana⁸⁷, bahasa disajikan dengan sederhana dan mudah dipahami mereka lebih cenderung menerapkan pengetahuan secara efektif. Sehingga menunjukkan kecenderungan positif terhadap kesiapsiagaan bencana karena mereka telah menerima pengetahuan yang komprehensif⁸⁸.

Kesiapsiagaan bencana dalam penelitian ini adalah suatu tindakan untuk mengurangi resiko terjadinya bencana. Pada dasarnya kesiapsiagaan yaitu upaya dan kegiatan dilakukan sebelum terjadi bencana secara cepat dan efektif. Kesiapsiagaan bencana memiliki dasar yang diwujudkan dalam bentuk indikator – indikator kesiapsiagaan bencana berikut: 1) sikap terhadap resiko bencana, 2) rencana untuk keadaan darurat bencana, 3) sistem peringatan bencana, 4) kemampuan untuk memobilisasi sumber daya⁸⁹.

B. Penggunaan Media Pembelajaran *Lectora Inspire* Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Sultan Agung Puger

Melalui analisis yang dilakukan, temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran *lectora inspire* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurul, bahwa penggunaan media pembelajaran *lectora inspire* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Rappang kelas VII⁹⁰. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Ghian menunjukkan bahwa media pembelajaran *lectora inspire* sangat efektif

⁸⁷ I Gede Agus Narayana et al., "Edukasi Media Audiovisual Meningkatkan Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi," *Jurnal Gema Keperawatan* /Volume 15, no. 2 (2022): 160–71, <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JGK/article/download/1869/860>.

⁸⁸ Ni Luh Seri Astuti et al., "The Effect of Role Play and Audio-Visual Interventions Based on Local Wisdom in Enhancing Disaster Preparedness Behavior among Elementary Schoolchildren."

⁸⁹ LIPI - UNESCO/ISDR, "Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami (Assesment of Community Preparedness In Anticipating Earthquake and Tsunami Disaster)," *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa*, 2006.

⁹⁰ Nurul Muhlisah, Usman M, and Abd.Kahar, "Pengaruh Penggunaan *Lectora Inspire* Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (2023): 18–28, <https://doi.org/10.37304/jtekipend.v3i2.10143>.

meningkatkan hasil belajar siswa di SMAN 1 Cibeber pada mata pelajaran biologi⁹¹. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Khoirina, menunjukkan bahwa media pembelajaran lectora inspire dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peradaban awal di benua eropa kelas X IPS 2 di MAN 1 Malang⁹².

Berdasarkan hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh susanto tentang informasi yang diperoleh sangat memungkinkan untuk memperoleh pengetahuan yang dapat mengubah pola pikir, salah satu sumber informasi yaitu melalui pendidikan dengan proses pembelajaran menggunakan media audio visual⁹³. Jika dihubungkan dengan teori tersebut, pada penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh signifikan media pembelajaran lectora inspire terhadap hasil belajar siswa jika guru mampu mentransfer pengetahuan dengan baik.

Jadi, dapat dikatakan media pembelajaran lectora inspire berhasil meningkatkan hasil belajar siswa karena media tersebut mengkombinasikan teks, gambar, seni grafis, animasi, suara dan video, jika digabungkan akan menghasilkan informasi yang tinggi artinya informasi tersebut tidak hanya dilihat sebagai cetakan saja, tetapi dapat didengar, membentuk rangsangan, dapat meningkatkan minat, dan mempunyai nilai yang tinggi dan dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa, serta efeknya terhadap hasil belajar siswa^{94,95}.

⁹¹ Ghian Muhammad et al., "Efektivitas Media Pembelajaran Lectora Inspire Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi," *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan* *pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan* 17, no. 01 (2019): 80–92, <https://doi.org/10.17509/pdgia.v17i1.16836>.

⁹² Khoirina Dila Nuraisyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Lepipa (Lectora Inspire Peradaban Awal Di Benua Eropa) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas x Ips 2 Di MAN 1 Malang / Khoirina Dila Nuraisah" (Universitas Negeri Malang, 2022), <https://repository.um.ac.id/281736/>.

⁹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013).

⁹⁴ Priyanto, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer. Purwokerto: Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.," 2009.

⁹⁵ Andi Asmawati Aziz, Nurhayati B, and Andi Irma Mutmainnahtul Adawiyah, "The Influence of Using Instructional Media Lectora Inspire to Student's Learning Outcomes of Class X AT Material of

Beberapa pengaruh lainnya yaitu kemauan peserta didik dengan pemahaman materi pelajaran serta keaktifan dan motivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran⁹⁶. Sesuai dengan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh piaget, anak pada usia 7 tahun keatas berada pada fase operasional formal sehingga sudah memiliki kemampuan berfikir secara abstrak⁹⁷.

Selanjutnya media pembelajaran *lectora inspire* dengan mudah menggambarkan substansi fakta, konsep, prinsip, dan teori yang terkandung dalam standar kompetensi dasar, menampilkan masalah yang divisualisasikan oleh siswa sehingga memiliki potensi tinggi sehingga menjadikan pembelajaran lebih menarik dan memotivasi siswa. Serta dapat membangkitkan rangsangan belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh meningkat^{98,99}.

Peneliti juga menemukan faktor lain ketika berada di lapangan, yaitu pada kelas kontrol (X A) menggunakan media pembelajaran PPT memiliki nilai *pretest* lebih besar daripada kelas eksperimen. Kelas kontrol tersebut juga memiliki nilai akademik yang baik daripada kelas eksperimen. Kendala selanjutnya yaitu media pembelajaran *lectora inspire* memerlukan ruang yang cukup besar dan jika pembelajaran dilakukan menggunakan *android* siswa tidak fokus jika tidak dibarengi dengan metode ceramah.

Berdasarkan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa menjadi indikator yang sangat penting untuk tujuan pembelajaran. Berbagai macam cara yang harus

Invertebrate at SMA Negeri 9 Bulukumba,” in *International Conference on Statistics, Mathematics, Teaching, and Research*, 2015, 779–81.

⁹⁶ Ahmad Ngubaidillah and Rikie Kartadie, “Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 35, no. 2 (2018): 95–102.

⁹⁷ Heri Maria Zulfati, “Pengaruh Pembelajaran Ips Berbasis Ict (Information and Communications Technology) Dengan Aplikasi Lectora Inspire Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jipsindo* 1, no. 1 (2015): 39–58, <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v1i1.2878>.

⁹⁸ Samodra, “Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses” (Jakarta: Kencana, 2009).

⁹⁹ YM Lumban Gaol and A Darmana, “Pengaruh Multimedia Lectora Inspire Pada Pembelajaran Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Termokimia,” *Jurnal Sains Riset* / 12, no. 1 (2022): 38, <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR>.

dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Hal ini guru mempunyai peran penting untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dimulai dari media pembelajaran yang digunakan. Melalui media pembelajaran tersebut siswa menjadi tidak bosan lagi untuk belajar. Menurut Azhar media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan, media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan, media juga dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyama dan tepat¹⁰⁰.

¹⁰⁰ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran lectora inspire terhadap kesiapsiagaan bencana siswa kelas X B SMA Sultan Agung Puger Jember. Rata-rata skor kelas eksperimen 11,35 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 11,25.
2. Terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran lectora inspire terhadap hasil belajar siswa kelas X B SMA Sultan Agung Puger Jember. Rata – rata score kelas eksperimen 82, 46 lebih tinggi daripada kelas kontrol 71, 31.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dilakukan yaitu:

1. Diharapkan kepada guru agar meningkatkan profesionalisme dengan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif salah satunya dengan media interaktif lectora inspire.
2. Bagi sekolah hendaknya dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran seperti proyektor, komputer, alat peraga dan media lainnya. Agar guru dapat melakukan pembelajaran dengan lebih baik serta lebih modern.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya penggunaan media lectora inspire berupa exe atau slide dan disertai metode ceramah, agar siswa lebih fokus pada materi.

Daftar Pustaka

- Adam, Steffi, S. K., & Syastra, M. T. (2022). Pemanfaatan Media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam. *CRIS Journal, Volume 3 N*, 79.
- Aisyah, Jaenudin, R., & Koryati, D. (2017). Analisis Faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit, Vol4, No 1*.
- Akbarini, N. R., Murtini, W., & Rahmanto, A. N. (2018). The effect of Lectora inspire-based interactive learning media in vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi, 8*(1), 78. <https://doi.org/10.21831/jpv.v8i1.17970>
- Anugerahwati, Y. (2018). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif time token dalam meningkatkan hasil belajar*.
- Aprilin, H. (2018). Kesiapsiagaan Sekolah Terhadap Potensi Bencana Banjir di SDN Gebangmalang Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Biosains Pascasarjana, 20*(2), 133. <https://doi.org/10.20473/jbp.v20i2.2018.133-145>
- Astuti, F., Wijaya, A., Partiwi, K. D., Ilmi, N., & Putra, A. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Banjir di SMPK St. Antonius Mataram. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, 6*(1), 2294–2295.
- Ayub, S., Kosim, Gunada, I. W., & Verawati, I. N. S. P. (2020). Analisis Kesiapsiagaan Bencana Pada Siswa Dan Guru. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika 6.1* (2020): 129-134., 6, 129–134.
- Azhar, A. (2017). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Aziz, A. A., B, N., & Adawiyah, A. I. M. (2015). The influence of using instructional media lectora inspire to student's learning outcomes of class X AT material of invertebrate at SMA Negeri 9 Bulukumba. *International Conference on Statistics, Mathematics, Teaching, and Research, 779–781*.
- Azwar, S. (1995). Validitas dan reabilitas. *Buletin Psikologi*.
- Djauhari, & Yunita, A. (2020). *Pengaruh media pembelajaran berbasis lectora terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTS Al-Mawaddah*.
- Dodon. (2013). Indikator dan perilaku kesiapsiagaan masyarakat di pemukiman penduduk dalamantisipasi berbagai fase bencana banjir. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota, 2*, 125.

- Fanani, A. A., Mashuri, I., & Wajdi, M. B. N. (2021). Pengaruh Penggunaan media pembelajaran Lectora Inspire terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) siswa kelas X TKJ di SMK 17 Agustus 1945 Genteng. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.
- Ferdian, M. R. (2021). *Pengembangan Media Interaktif Berbasis Lectora Inspire Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta*.
- Fitri, Miru, alimuddin S., & Ruslan. (2021). Pengaruh penerrapan metode Creative Learning Terhadap Hasil belajar siswa pada mata peljaaran administrasi sistem jaringan SMK Negeri 3 Makasar. *Jurnal Media TIK*, Vol. 4 No.
- Genika, P. R., Lutfia, R. A., & Wahyuningsih, Y. (2023). Urgensi Pembelajaran mitigasi bencana terhadap kesiapsiagaanpeserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol 5, 3241.
- Giena, V. P., Wahyuni, S., Hanifah, & Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Masyarakat Pada Bencana Banjir Di Desa Tanjung Kecamatan Hamparan Rawang Provinsi Jambi. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 9(2), 13–17. <https://doi.org/10.32539/jks.v9i2.150>
- Hasyim. (2011). *Siaga Bencana Dalam Islam*.
<https://aceh.tribunnews.com/2011/12/23/siaga-bencana-dalam-islam>
- Hayati, R. (2022). *Hubungan pemahaman materi mitigasi bencana dengan sikap kesiapsiagaan bencana siswa disekolah menengah atas negeri 4 pekanbaru*.
- IDEP. (2007). *Panduan umum penanggulangan bencana berbasis masyarakat* (Ke 2). Yayasan IDEP.
- Ihwana. (2023). *Partisipasi siswa dan capaian hasil belajar indonesia rendah*. Lampost.Co. <https://m.lampost.co/berita-partisipasi-siswa-dan-capaian-hasil-belajar-indonesia-rendah.html>
- Irlisma. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire sebagai Alternatif Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Pekbis Jurnal*, 14(2), 138–145.
- Jumirah. (2022). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis lecotra inspire terhadap hasilbelajar tematik siswa SD INPRES bertingkat butung kota makasar*.
- Karwono, & Mularsih, H. (2017). *Belajar dan Pembelajaran : Serta pemanfaatan Sumber Belajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khoirina Dila Nuraisyah. (2022). *Pengembangan media pembelajaran sejarah lepipa (lectora inspire peradaban awal di benua eropa) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas x ips 2 di MAN 1 Malang / Khoirina Dila Nuraisah*

[Universitas Negeri Malang]. <https://repository.um.ac.id/281736/>

- Komariah, S., Chalid, S., & Bahri, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Bahan Tekstil Siswa Kelas X Tata Busana Smk Negeri 3 Pematang Siantar. *Pesona.*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.24114/pesona.v2i1.33612>
- Laksmi, I. ayu A., Putra, P. W. kususma, & Artawan, I. kadek. (2019). Penerapan pelatihan siap siaga bencana (Sigana) dalam meningkatkan Kesiapsiagaan bencana pada pecalang. *MATAPP:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- LIPI - UNESCO/ISDR. (2006). Kajian Kesiapsiagaan MAsyarakat dalam mengantisipasi bencana Gempa Bumi dan Tsunami (Assesment of Community Preparedness In Anticipating Earthquake and Tsunami Disaster). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa*, 579.
- Lumban Gaol, Y., & Darmana, A. (2022). Pengaruh Multimedia Lectora Inspire Pada Pembelajaran Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Termokimia. *Jurnal Sains Riset* |, 12(1), 38. <https://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR>
- Mantue, E., Ikhfan, H., & Arsyad, A. (2021). Pengaruh Adversity Quotient, perhatian orang tua, dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri Togean Kabupaten Tojo UNA-UNA. *Jurnal Normalita*, Vol. 9.
- Maria Zulfiati, H. (2015). Pengaruh Pembelajaran Ips Berbasis Ict (Information and Communications Technology) Dengan Aplikasi Lectora Inspire Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jipsindo*, 1(1), 39–58. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v1i1.2878>
- Muhammad, G., Firmansyah, R., Pendidikan, F. I., Indonesia, U. P., Inspire, L., Subject, B., & Info, A. (2019). Efektivitas media pembelajaran lectora inspire dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(01), 80–92. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v17i1.16836>
- Muhlisa, N., Usman M, & Abd.Kahar. (2023). Pengaruh Penggunaan Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sidenreng Rappang. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(2), 18–28. <https://doi.org/10.37304/jtekipend.v3i2.10143>
- Narayana, I. G. A., Sukarja, I. M., Sukawana, I. W., & Juniari, N. M. (2022). Edukasi Media Audiovisual Meningkatkan Kesiapsiagaan Siswa Dalam Menghadapi. *Jurnal Gema Keperawatan* |Volume, 15(2), 160–171. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JGK/article/download/1869/860>
- Ndama, M. (2019). Pelatihan siaga bencana pada anak sekolah dasar di SDN 7

- Labuan Baru Mambooro Palu Utara. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat*, vol 1, 251.
- Ngubaidillah, A., & Kartadie, R. (2018). Pengaruh Media Visual Menggunakan Aplikasi Lectora Inspire Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 35(2), 95–102.
- Ni Luh Seri Astuti, Dewi, T. P., Saifudin, I. M. M. Y., Putra, I. G. K. A. D., & Antari, N. K. J. (2023). The Effect of Role Play and Audio-Visual Interventions Based on Local Wisdom in Enhancing Disaster Preparedness Behavior among Elementary Schoolchildren. *Babali Nursing Research*, 4(4), 677–689. <https://doi.org/10.37363/bnr.2023.44288>
- Nirmalawati, D. (2022). *Kesiapsiagaan sekolah dasar di sekitar gunung slamet dalam menghadapi bencana alam gunung meletus*.
- Nizar. (2021). *Hasil Belajar siswa alami penurunan*. <https://jabarekspres.com/berita/2021/01/26/hasil-belajar-siswa-alami-penurunan/>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi penelitian kesehatan dan perilaku kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nurgianto, B. (1988). *Dasar - dasar pengembangan kurikulum sekolah*. BPFE.
- Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Salemba Medika.
- Orami, F. A. (2022). *Bacaan surah ali imran ayat 200 lengkap dengan makna dan keutamaannya*. <https://www.orami.co.id/magazine/surah-ali-imran-ayat-200>
- Pajoh, M. (2014). Investigating Factors for Disaster Preparedness among Residents of Kuala Lumpur. *Natural Hazards and Earth System Sciences Discussions*, 2, 3683. <https://doi.org/10.5194/nhessd-2-3683-2014>
- Paramesti. (2011). Kesiapsiagaan Masyarakat teluk pelabuhan ratu terhadap bencana gempa bumi dan tsunami. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 2, 113–128.
- Pratama, M. I. L. (n.d.). *Edukasi Kesiap-siagaan Bencana Tsunami Pada Anak Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif*.
- Priyanto. (2009). *Pengembangan multimedia pembelajaran Berbasis Komputer*. Purwokerto: Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
- Purwanto. (2019). Variabel dalam penelitian pendidikan. *J Teknodik*, 6115. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rahiem, M. D. H., & Widiastuti, F. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi untuk Anak Usia Dini melalui Buku Bacaan Bergambar Abstrak*. 5(1), 36–50.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.519>

- Ramli. (2012). *Media Teknologi Pembelajaran* (pp. 1–3). IAIN Antasari Press.
- Retnani, O. A., & Zuhdi, U. (2019). Pengaruh media berbasis lecyora inspire terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SDN Kampung dalem 1 Tulungagung. *JPGSD*, 07, 2591–2600.
- Rudiyanto, R., Oktaviani, R., & ... (2021). Efek Video Simulasi Bencana Terhadap Peningkatan Kesiapsiagaan dan Pengetahuan Firts Aid Bencana Tsunami Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kesehatan Metro ...*, 14, 1–10. <http://www.ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/2666>
- Sasi, W., & Amin, S. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire Pada Mata Pelajaran Geografi*. 1(1), 22–29.
- Samodra. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Kencana.
- Sanaky, H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-inofatif*. Kaukaba Dipantara.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Kencana.
- Sari, D. P., & Suciana, F. (2019). Pengaruh Edukasi Audio Visual Dan Role Play Terhadap Perilaku Siaga Bencana Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal of Holistic Nursing Science*, 6(2), 44–51. <https://doi.org/10.31603/nursing.v6i2.2543>
- Shalikhah. (2017). *Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire Sebagai Inovasi Pembelajaran*. Warta LPM.
- Siregar, E., & Nara, H. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT. Ghalia Indonesia.
- Siswi, D., Setioputro, B., & Wantiyah. (2023). The Effectiveness of Audiovisual Media Health Education on Flood Disaster Preparedness in Elementary School Children. *Jurnal Kegawatdaruratan Medis Indonesia*, 2(1), 26–42. <https://doi.org/10.58545/jkmi.v2i1.41>
- Suci, A. (2016). Pengaruh motivasi belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN Mayangan 6 kota probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS, Volume 10*, 101.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukadji, S. (2000). *Menyusun dan mengevaluasi laporan penelitian*. UI Press.
- Suriyani. (2021). *Keefektifan Strategi Pembelajaran Mind Mapping dalam Belajar Mandiri Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Inpres Tala Borong Kabupaten Gowa*.

- Suryani, A. I., K, S., & Mursalam, M. (2019). Pengaruh penggunaan metode mind mapping terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial murid kelas V SDN no. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 4.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana.
- Syarifuddin. (2021). *Mengajar bukan hanya transfer pengetahuan*.
- Thobroni, M., & Arif, M. (2013). *Belajar dan pembelajaran (Pengembangan wacana dan praktik pembelajaran dalam pembangunan nasional)*. Ar-Ruzz Media.
- Ulfatuzzahara, T. (2018). *Pengembangan media pembelajaran berbasis lectora inspire pada mata pelajaran ips untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas vii smpn 01 dau malang*.
- Usman, S. (2018). *Kualitas buruk pelajar indonesia akibat proses belajar tidak tuntas. Apa yang bisa dilakukan?* <https://theconversation.com/kualitas-buruk-pelajar-indonesia-akibat-proses-belajar-tidak-tuntas-apa-yang-bisa-dilakukan-97999>
- Whisnuna, F. E. (2020). *The effect of using lectora inspire media on students vocabulary achievement*. University of PGRI Adi Buana Surabaya.
- Wibowo, B., Vebrianti, I., Pertiwi, N. R., Widiyatmoko, Y., & Ban, M. N. (2017). Disaster Mitigation pop-up book sebagai media pembelajaran mitigasi bencana berbasis kearifan lokal bagi siswa sekolah dasar. *Gramedia*, Vol 15 No, 62.
- Wijaya, A. H., Slamet, L., & Said, D. L. (2014). Pengaruh aplikasi Lectora Inspire berbasis ICT sebagai media pembelajaran interaktif pada mata diklat sod terhadap hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik komputer jaringan SMKN 1 Tanjung Baru. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronik & Informatika*, 2(2).
- Yalo, Y. A. (2017). Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Kelas Vii Smpn 6 Banda Aceh). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 297.
- Zein, S, Yasyifa, L. (2019). Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



**YAYASAN SULTAN AGUNG (YASA)
SMA "SULTAN AGUNG"
PUGER JEMBER JAWA TIMUR**

Jl. Muh. Seruji No. 16 Kasiyan Timur - Puger - Jember Telp. (0336) 721877 Kode Pos 68164

Nss : 304052421021

TERAKREDITASI A

SURAT KETERANGAN

Nomor :SA-05/100/I-E/01-2024

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Puger Jember,

Nama : Drs. KHOLIQ, M.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Sultan Agung Kasiyan Timur Puger
Alamat : Kasiyan Timur - Puger

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : WAHYUNING SASI
NIM : 200102110118
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi : Pendidikan IPS

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMA Sultan Agung Kasiyan Timur – Puger – Jember sesuai dengan permohonan Mahasiswa tersebut di atas dengan Judul Penelitian **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LECTORA INSPIRE TERHADAP SIKAP KESIAPSIAGAAN BENCANA DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMA SULTAN AGUNG PUGER JEMBER**, pada Tanggal 01 November 2023 s/d 04 Januari 2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kasiyan Timur, 05 Januari 2024
Kepala SMA Sultan Agung


Drs. KHOLIQ, M.Pd.I

LAMPIRAN 2 SURAT OBSERVASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1609/Un.03.1/TL.00.1/08/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

11 Agustus 2023

Kepada

Yth. Kepala SMA Sultan Agung Puger
di
Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Wahyuning Sasi
NIM	: 200102110118
Tahun Akademik	: Ganjil - 2023/2024
Judul Proposal	: Pengaruh Pendidikan Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Siswa SMA Sultan Agung Puger

Diberi izin untuk melakukan survey / studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

LAMPIRAN 3

SURAT IZIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2550/Un.03.1/TL.00.1/11/2023 8 November 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA Sultan Agung Puger
di
Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Wahyuning Sasi
NIM : 200102110118
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2023/2024
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Lectora Inspire pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMA Sultan Agung Puger

Lama Penelitian : November 2023 sampai dengan Januari 2024 (3bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

 Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

LAMPIRAN 4

SURAT VALIDASI INSTRUMEN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : B-~~2768~~/Un.03/FITK/PP.00.9/11/2023 20 November 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Lusy Firmantika, M.Pd
di - Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Wahyuning Sasi
NIM : 200102110118
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lectora Inspire Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Bencana Dan Hasil Belajar Siswa Di Sma Sultan Agung Puger
Dosen Pembimbing : Dr. Saiful Amin, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Widyadarmas, S.Pd. Akademik

M. A. L. y
32000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-~~2767~~ /Un.03/FITK/PP.00.9/11/2023 20 November 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Instrumen)

Kepada Yth.
Nur Kholifah,M.Pd
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Wahyuning Sasi
NIM : 200102110118
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lectora
Inspire Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Bencana Dan
Hasil Belajar Siswa Di Sma Sultan Agung Puger
Dosen Pembimbing : Dr. Saiful Amin,M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Akademik

Valid, M.A. ly
2000031002

LAMPIRAN 5

RPP

PENYUSUN : Wahyuning Sasi
INSTITUSI : SMA Sultan Agung Puger Jember
TAHUN PELAJARAN : 2023/2024
JENJANG : SMA
KELAS : X (SEPULUH)
ALOKASI WAKTU : 2 JP

Fase : E

Domain CP : Dinamika Litosfer

Tujuan Pembelajaran :

10.4.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik lapisan bumi.

10.4.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi tenaga endogen pembentuk tektonisme, vulkanisme dan seisme serta pengaruhnya terhadap kehidupan.

10.4.3 Peserta didik mampu mengidentifikasi tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan.

10.4.4 Peserta didik mampu menjelaskan pembentukan, jenis, dan persebaran tanah di Indonesia.

Kata Kunci :

- ✓ Batuan
- ✓ Pedosfer
- ✓ Tektonisme
- ✓ Vulkanisme
- ✓ Siklus batuan

Pertanyaan Inti :

- ✓ Proses apa yang terjadi pada permukaan bumi sehingga permukaan bumi memiliki bentang alam yang beranekaragam ?
- ✓ Bagaimana proses tektonisme, vulkanisme, dan seisme terjadi ?
- ✓ Tenaga Endogen bersifat membentuk permukaan bumi, sebaliknya tenaga eksogen bersifat merusak. Bentang alam apa sajakah yang diakibatkan oleh tenaga-tenaga tersebut ?
- ✓ Apa saja faktor yang mempengaruhi proses pembentukan tanah dan persebaran tanah di suatu wilayah ?

Pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki siswa :

10.3.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik lapisan bumi

1. Kemampuan untuk mengidentifikasi karakteristik permukaan bumi
2. Kemampuan untuk menjelaskan siklus batuan

10.3.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi tenaga endogen pembentuk tektonisme, vulkanisme dan seisme serta pengaruhnya terhadap kehidupan

1. Kemampuan untuk mengidentifikasi proses tektonisme, vulkanisme, seisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan
2. Kemampuan untuk mengidentifikasi hasil bentukan akibat tenaga endogen

10.3.3 Peserta didik mampu mengidentifikasi tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan

1. Kemampuan untuk mengidentifikasi tenaga eksogen dan bentukan yang dihasilkan
2. Kemampuan untuk menguraikan proses terjadinya tenaga eksogen dan pengaruhnya terhadap kehidupan

10.3.4 Peserta didik mampu menjelaskan pembentukan, jenis, dan persebaran tanah di Indonesia

1. Kemampuan untuk menjelaskan proses pembentukan tanah
2. Kemampuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tanah di Indonesia
3. Kemampuan untuk mengidentifikasi persebaran tanah di Indonesia

Profil Pelajar Pancasila :

- Pelajar menjadi pribadi yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (berempati pada orang lain)
- mandiri (memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri dalam melaksanakan keterampilan proses, percaya diri, mengembangkan kendali dan disiplin diri)Gotong Royong
- Bernalar kritis (mampu memproses informasi dan gagasan, melakukan evaluasi terhadap prosedur yang dilakukan, mengevaluasi dan merefleksi pemikiran)Kreatif
- kreatif (menghasilkan karya atau gagasan atau tindakan yang orisinal)
- bergotong-royong (berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek sederhana, melakukan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama)

Tenaga Endogen Seisme, tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar pancasila sebagai siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Y.M.E
- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran siswa
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan atau gambar yang dapat merangsang keaktifan siswa.
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung.
- ✓ Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- ✓ Guru memberikan Pretest pilihan ganda terkait materi Tenaga endogen ,seisme , tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan
- ✓ Guru memberikan stimulus dengan menampilkan materi seisme dan tektonisme melalui mobile learning lectora inspire.
- ✓ Siswa memperhatikan materi yang dipaparkan dan mendengarkan guru menjelaskan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
- ✓ Selama proses pembelajaran dan tanya jawab, kegiatan selanjutnya siswa diberikan posttest untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik kesimpulan/generalisasi atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.
- ✓ Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat mempelajari dan membaca terlebih dahulu materi berikutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
- ✓ Penutup (Doa)

Jember, 4 Januari 2024

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Fredy Bagus Permana, S.Pd
NIP. -

Mahasiswa



Wahyuning Sasi
NIM. 200102110118

Tenaga Endogen Seisme, tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- ✓ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa sebagai perwujudan rasa syukur untuk menumbuhkan karakter sesuai profil pelajar pancasila sebagai siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Y.M.E
- ✓ Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian, ketertiban dan kehadiran siswa
- ✓ Guru memberikan motivasi untuk mengkondisikan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan atau gambar yang dapat merangsang keaktifan siswa..
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta besar materi yang akan dibahas pada pertemuan yang sedang berlangsung.
- ✓ Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- ✓ Guru memberikan Pretest pilihan ganda terkait materi Tenaga endogen ,seisme , tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan
- ✓ Guru memberikan stimulus dengan menampilkan power point dengan materi tenaga endogen, seisme, tektonisme dan pengaruhnya terhadap kehidupan.
- ✓ Siswa memperhatikan materi yang dipaparkan dan mendengarkan guru menjelaskan, guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan keaktifan siswa
- ✓ Selama proses pembelajaran dan tanya jawab, kegiatan selanjutnya siswa diberikan posttest untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan.

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

- ✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat menarik kesimpulan/generalisasi atas seluruh pembelajaran yang telah dilakukan hari ini dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran, kemudian guru melanjutkan dengan memberikan penguatan dalam kesimpulan tersebut.
- ✓ Guru menyampaikan kepada siswa untuk dapat mempelajari dan membaca terlebih dahulu materi berikutnya untuk di bahas pada pertemuan selanjutnya
- ✓ Penutup (Doa)

Jember, 4 Januari 2024

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


Fredy Bagus Permana, S.Pd
NIP. -

Mahasiswa


Wahyuning Sasi
NIM. 200102110118

LAMPIRAN 6

PRETEST DAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

Tenaga endogen, tenaga, mekanisme dan dampaknya terhadap kehidupan

Pretest

Nama : *Devi Nurika Satri*

Kelas : *X 6*

1. Kira kira apa itu tenaga yang berasal dari bumi yang menghasilkan gempa yang besar...

a. Lapisan udara
b. Lapisan tanah
c. Lapisan air
☒ d. Lapisan batuan
e. Lapisan makhluk hidup

2. Perhatikan gambar di samping yang menunjukkan kerak bumi dan mantle bumi ditunjukkan nomor...



a. 1 & 4
b. 3 & 6
☒ c. 1 & 2
d. 2 & 4
e. 2 & 3

3. Lapisan bumi bagian dalam...

a. int. kora, karidok, dan kora
☒ b. int. kora, karidok, dan kora
c. Tereh, int. kora, dan kora
d. int. kora, karidok, dan kora
e. kora dan air

4. Uraikan untuk mengetahui besarnya kora, apa dan bagaimana alat yang digunakan dalam...

a. Seismik bencana
☒ b. Arisipal bencana
c. Mitigasi bencana
d. Tanggapi darurat
e. Latihan bencana

5. Tanggal 26 Desember 2004, terjadi Tsunami dahsyat di kota Aceh. Tsunami merupakan salah satu contoh dari tenaga endogen yaitu...



a. Tektonisme
☒ b. Vulkanisme
c. Orologi
d. Sedime
e. Erosi

6. 1) Tektonisme
2) Sedime
3) Vulkanisme

Penyakit dalam merupakan bentuk perubahan permukaan bumi yang disebabkan...

a. Tenaga hidrologi
b. Tenaga geologi
c. Tenaga endogen
☒ d. Tenaga ekologi
e. Tenaga genetik

7. Perhatikan tenaga geologi berikut ini!

1) Tektonisme
2) Sedimentasi
3) Erosi
4) Vulkanisme
5) Penebaran
6) Gempa bumi

Yang termasuk ke dalam tenaga endogen adalah nomor...

a. 1, 2, & 3
☒ b. 1, 3 & 5
c. 1, 4, & 6
d. 2, 5 & 6

15160000001010

- e. 2, 3, & 5
8. Nama lain dari gempa bumi
- Sesme
 - Vulkanisme
 - Tektonisme
 - Epiogenetik
 - Pelester
9. Saat terjadi gempa di sekitar pantai kemudian diikuti suaranya air laut yang ekstrem mendatar adalah tsunami. Langkah penyelamatan yang paling tepat dilakukan adalah....
- Meninggi tempat dan berindung di rumah
 - Meninggi tempat karena lebih aman dan menjauhi pantai
 - Meninggi pantai dan mencari tempat yang tinggi
 - Berindung di bawah pohon dan menghindari bangunan air
 - Menggunakan baju tebal
10. Perhatikan pernyataan – pernyataan berikut
- Membuat bangunan dengan konstruksi anti gempa
 - Membuat bangunan berbahan kayu jati
 - Membuat tenda – tenda gempa
 - Jauhkan rumah, pohon dan tiang listrik ketika berada di luar ruangan
 - Mencari posisi hipocentrum gempa.
- Langkah – langkah mitigasi bencana gempa bumi ditunjukkan pada nomor
- 1, 2, & 3
 - 1, 2, & 4
 - 1, 2, & 5
 - 3, 4 & 5
 - 1, 3, & 4
11. Perhatikan pernyataan berikut
- Membuat peta wilayah rawan bencana
 - Membuat bangunan tahan gempa
 - Penanaman pohon bakau
 - Penghilasan hutan

- Pernyataan diatas termasuk mitigasi bencana pada...
- Saat bencana terjadi
 - Setelah bencana terjadi
 - Sebelum bencana terjadi
 - Saat terjadi Tsunami
 - Saat terjadi gempa
12. Indonesia merupakan negara rawan bencana seperti gempa bumi, tanah longsor banjir dan bencana lainnya. maka pemerintah perlu melakukan langkah. Berikut yang termasuk tindakan bencana adalah....
- Penyediaan sarana prasarana pendidikan bagi korban bencana
 - Menyediakan biaya untuk penduduk
 - Menyediakan logistik bagi korban bencana
 - Penyediaan kepada masyarakat di daerah rawan bencana
 - Membangun sarana penampungan yakni pelat
13. Tujuan kesiapsiagaan bencana di sekolah untuk....
- Memberi tugas siswa untuk siswa
 - Warga sekolah mempersiapkan diri untuk mengatasi risiko bencana
 - Memperiapkan logistik untuk siswa dan guru
 - Mengetahui jumlah korban bencana
 - Agar siswa jadi lebih santai ketika ada bencana
14. Apa Peningkatan peringatan pentingnya kesiapsiagaan bencana --
- Penting, karena korban bencana anak – anak dan remaja
 - Sedikit penting karena kesiapsiagaan bencana dilakukan orang dewasa saja
 - Sangat penting untuk meminimisir risiko dari dampak bencana
 - Tidak penting, karena saya masih pelajar belum mampu untuk menerapkan kesiapsiagaan
 - Ragu – ragu, karena kesiapsiagaan bisa digunakan dan tidak.

ANGKET KESIAPSIAGAAN BENCANA

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 13 pernyataan, pertimbangkan dan sesuaikan dengan baik setiap pernyataan dengan keadaan diri anda
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dari dirimu sendiri, jangan terpengaruh atas jawaban orang lain
3. Ikuti petunjuk lain yang akan diberikan dan berkaitan dengan lembar jawaban

Keterangan Pilihan Jawaban :

- 1 : Sangat Tidak Setuju 3 : Setuju
2 : Tidak Setuju 4 : Sangat Setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saat terjadi tsunami saya akan mengamankan barang berharga saya seperti dokumen penting.		✓		
2	Saya berlari ketempat yang aman saat terjadinya bencana				✓
3	Saya meninggalkan tempat terjadinya bencana ketika bencana akan terjadi.			✓	
4	Ketika terjadi gempa pada saat berada di sekolah yang akan saya lakukan adalah Berlindung di bawah meja yang kokoh sambil berpegang pada kaki meja.			✓	
5	Menanam pohon bakau merupakan salah satu rencana tanggap darurat yang saya lakukan agar terhindar dari bencana tsunami.		✓		
6	Saya memperoleh informasi peringatan bencana di TV , internet, Youtube.		✓		
7	Saat mendengar bunyi tanda bahaya bencana saya akan keluar ruangan dan lari menuju tempat evakuasi			✓	
8	Menurut saya bel sekolah tidak dapat digunakan sebagai sistem peringatan bencana.		✓		
9	Saya bersedia membantu teman atau saudara pada saat darurat bencana			✓	
10	Saya menceritakan pengetahuan terkait bencana kepada teman atau keluarga.			✓	
11	Adanya forum mitigasi bencana di sekolah dapat membantu kesiapsiagaan bencana.				✓
12	Mengikuti dokter kecil/Palang Merah Remaja (PMR) dan kepramukaan akan meningkatkan kesiapsiagaan bencana.	✓			
13	Menurut saya ikut dalam penanganan bencana adalah hal yang sangat menyenangkan.	✓			

Patient

Moderna : xch

- 110111011



Berdasarkan gambar di samping, yang merupakan kerak bumi dan mantel bumi ditunjukkan nomor ...

- a. 1 & 4
- b. 3 & 4
- c. 1 & 2
- d. 2 & 4
- e. 2 & 3

10. Perhatikan pernyataan – pernyataan berikut

- 1) Membuat bangunan dengan konstruksi anti gempa
- 2) Membuat bangunan bertahan kayu jati
- 3) Menempati lerida – lerida gempa
- 4) Jarak papan reklame, pohon dan bangkai ketika berada diluar ruangan
- 5) Mencari posisi hiposentrum gempa.

Langkah – langkah mitigasi bencana gempa bumi ditunjukkan pada nomor

- a. 1, 2, & 3
- b. 1, 2, & 4
- c. 1, 2, & 5
- d. 3, 4, & 5
- e. 1, 2, & 4



Tanggal 26 Desember 2004, terjadi Tsunami dahsyat di kota Aceh. Tsunami merupakan salah satu contoh dari tenaga endogen yaitu...

- a. Tektonisme
- b. Vulkanisme
- c. Orologi
- d. Seisme
- e. Erosi

12. Indonesia merupakan negara rawan bencana seperti gempa bumi, tanah longsor, banjir dan bencana lainnya, maka pemerintah perlu melakukan antisipasi. Berikut yang termasuk tindakan tindakan bencana adalah....

- a. Penyediaan sarana prasarana pendidikan bagi korban bencana
- b. Menyelamatkan harta benda penduduk
- c. Menyediakan logistik bagi korban bencana
- d. Penyuluhan kepada masyarakat di daerah rawan bencana
- e. Membangun sarana penanggulangan yaitu paku

13. Kata Litosfer berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu Lithos dan Sphaire yang berarti.....

- a. Lapisan udara
- b. Lapisan tanah
- c. Lapisan air
- d. Lapisan batuan
- e. Lapisan makhluk hidup

14. 1) Tektonisme

- 2) Seisme
- 3) Vulkanisme

Pernyataan diatas merupakan bentuk perubahan permukaan bumi yang dinamakan...

- a. Tenaga hidrologi
- b. Tenaga geologi
- c. Tenaga endogen
- d. Tenaga eksogen
- e. Tenaga gempa

ANGKET KESIAPSIAGAAN BENCANA

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 13 pernyataan, pertimbangkan dan sesuaikan dengan baik setiap pernyataan dengan keadaan diri anda
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dari dirimu sendiri, jangan terpengaruh atas jawaban orang lain
3. Ikuti petunjuk lain yang akan diberikan dan berkaitan dengan lembar jawaban

Keterangan Pilihan Jawaban :

- 1 : Sangat Tidak Setuju 3 : Setuju
2 : Tidak Setuju 4 : Sangat Setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saat terjadi tsunami saya akan mengamankan barang berharga saya seperti dokumen penting.			✓	
2	Saya berlari ketempat yang aman saat terjadinya bencana				✓
3	Saya meninggalkan tempat terjadinya bencana ketika bencana akan terjadi.				✓
4	Ketika terjadi gempa pada saat berada di sekolah yang akan saya lakukan adalah Berlindung di bawah meja yang kokoh sambil berpegang pada kaki meja.			✓	
5	Menanam pohon bakau merupakan salah satu rencana tanggap darurat yang saya lakukan agar terhindar dari bencana tsunami.			✓	
6	Saya memperoleh informasi peringatan bencana di TV , internet, Youtube.			✓	
7	Saat mendengar bunyi tanda bahaya bencana saya akan keluar ruangan dan lari menuju tempat evakuasi				✓
8	Menurut saya bel sekolah tidak dapat digunakan sebagai sistem peringatan bencana.	✓			
9	Saya bersedia membantu teman atau saudara pada saat darurat bencana				✓
10	Saya menceritakan pengetahuan terkait bencana kepada teman atau keluarga.			✓	
11	Adanya forum mitigasi bencana di sekolah dapat membantu kesiapsiagaan bencana.			✓	
12	Mengikuti dokter kecil/Palang Merah Remaja (PMR) dan kepramukaan akan meningkatkan kesiapsiagaan bencana.			✓	
13	Menurut saya ikut dalam penanganan bencana adalah hal yang sangat menyenangkan.			✓	

LAMPIRAN 7 Kisi-kisi instrumen sikap kesiapsiagaan bencana siswa

KISI – KISI ANGKET PENELITIAN VARIABEL Y

(SIKAP KESIAPSIAGAAN BENCANA)

No	Indikator	Deskripsi	No Item
1.	Sikap terhadap resiko bencana (Knowledge and attitude)	Siswa dapat memahami bagaimana tindakan saat ,sebelum, dan sesudah terjadinya bencana alam.	1,2,3,
2.	Rencana untuk keadaan darurat bencana (emergency planning)	Siswa mengetahui terkait dengan evakuasi, pertolongan dan penyelamatan agar korban bencana dapat diminimalkan. Rencana yang berkaitan dengan evakuasi mencakup tempat-tempat evakuasi, peta dan jalur evakuasi, peralatan dan perlengkapan, latihan/simulasi dan prosedur tetap evakuasi.	4,5,6
3.	Pemahaman terhadap Sistem Peringatan bencana (warning system)	Siswa mengetahui tanda peringatan dan distribusi informasi akan terjadinya bencana. Peringatan dini bertujuan untuk mengurangi korban jiwa, karena itu pengetahuan tentang tanda/bunyi peringatan, pembatalan dan kondisi aman dari bencana.	7,8,9,10
4.	Memobilisasi sumber daya (Resource Mobilization Capacity)	Mobilisasi SDM berupa peningkatan kesiapsiagaan guru dan siswa yang diperoleh melalui berbagai pelatihan, workshop atau ceramah serta penyediaan materi-materi kesiapsiagaan di sekolah yang dapat diakses oleh semua siswa.	11,12,13

LAMPIRAN 8 Lembar angket kesiapsiagaan bencana

Lembar angket penelitian variabel Y

(Sikap kesiapsiagaan bencana)

Identitas siswa:

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Pada angket ini terdapat 13 pernyataan, pertimbangkan dan sesuaikan dengan baik setiap pernyataan dengan keadaan diri anda
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dari dirimu sendiri, jangan terpengaruh atas jawaban orang lain
3. Ikuti petunjuk lain yang akan diberikan dan berkaitan dengan lembar jawaban

Keterangan Pilihan Jawaban :

1 : Sangat Tidak Setuju

3 : Setuju

2 : Tidak Setuju

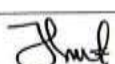
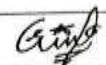
4 : Sangat Setuju

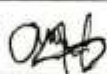
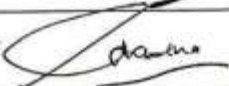
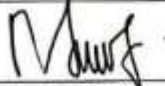
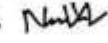
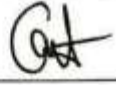
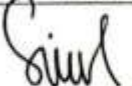
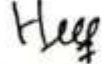
No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saat terjadi tsunami saya akan mengamankan barang berharga saya seperti dokumen penting.				
2	Saya berlari ketempat yang aman saat terjadinya bencana				
3	Saya meninggalkan tempat terjadinya bencana ketika bencana akan terjadi.				
4	Ketika terjadi gempa pada saat berada di sekolah yang akan saya lakukan adalah Berlindung di bawah meja yang kokoh sambil berpegang pada kaki meja.				
5	Menanam pohon bakau merupakan salah satu rencana tanggap darurat yang saya lakukan agar terhindar dari bencana tsunami.				
6	Apabila mendengar tanda bahaya tsunami saya akan Menjauhi pantai atau lari ke tempat yang tinggi Segera menuju tempat evakuasi .				
7	Saya memperoleh informasi peringatan bencana di TV , internet, Youtube.				
8	Saat mendengar bunyi tanda bahaya bencana saya akan keluar ruangan dan lari menuju tempat evakuasi				
9	Saya akan menuju ke gedung penyelamatan ketika terdengar alarm tsunami.				
10	Saya bersedia membantu teman atau saudara pada saat darurat bencana				

11	Saya menceritakan pengetahuan terkait bencana kepada teman atau keluarga.				
12	Adanya forum mitigasi bencana di sekolah dapat membantu kesiapsiagaan bencana.				
13	Mengikuti dokter kecil/Palang Merah Remaja (PMR) dan kepramukaan akan meningkatkan kesiapsiagaan bencana.				

LAMPIRAN 9

ABSENSI KELAS EKSPERIMEN

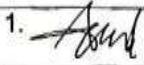
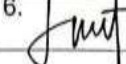
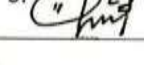
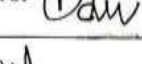
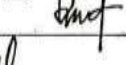
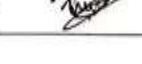
DAFTAR HADIR SISWA SMA SULTAN AGUNG KASIYAN TIMUR - PUGER X IPS B		
NO	NAMA SISWA	TANDA TANGAN
1	A. Rosya Aditia	1. 
2	Achmad Syahrul Ramadani	2. 
3	Adelia Azahra	3. 
4	Adnan Hasby	4. 
5	~~Ahmad Qayatul Hafid~~	5.
6	Ainun Nur Hayati	6. 
7	Amelia Kamila	7. 
8	Andini Putri Anggun W.S	8. 
9	Aurelia Mutiara Salsabilla	9. 
10	Cantika Putri Rahmadina	10. 
11	Dava Putra	11. 
12	Desi Nurita Sari	12. 
13	Diva Dilah	13. 
14	Ela Dwi Prafista	14. 
15	Elok Dini Fardiah	15. 
16	Emillya Seisa	16. 

17	Faid Dana Putri	17. 
18	Fifi Amalinda	18. 
19	Inka Nazwa Asyarifa	19. 
20	M. Ajib Agustia	20. 
21	~~M. Ajib Agustia~~ Krishna	21. 
22	Muhamad Rafi	22. 
23	Nafisatus Zahroh	23. 
24	Natalia Widiyanti	24. 
25	Novi Arsila	25. 
26	Nur Afni Oktafiana	26. 
27	Nur Hikmah Indah Sari	27. 
28	Putri Eva Ana Wulandari	28. 
29	Rasya Aditya Kurniawan	29. 
30	Sasi Kirana Dewi	30. 
31	Siti Nur Halimah	31. 

LAMPIRAN 10

ABSENSI KELAS KONTROL

DAFTAR HADIR SISWA
SMA SULTAN AGUNG KASIYAN TIMUR - PUGER
X IPS A

NO	NAMA SISWA	TANDA TANGAN
1	A. Nur Fadila	1. 
2	Ahmad Rafi Maulana	2. 
3	Ahmad Septian S	3. 
4	Alif Supriyadi	4. 
5	Alya Nur Alfarini	5. 
6	Anisa Apriliatur Karima	6. 
7	Anna Afifatur Risqiah	7. 
8	Aris Dwi Ardiansyah	8. 
9	Chicy Sherilia Fauzianti	9. 
10	Daniel Ardiansyah	10. 
11	Deva Aurelia Al Khafi	11. 
12	Dian	12. 
13	Dwi Andini Pratiwi	13. 
14	Failul Karim	14. 
15	Inayatul Magfiroh	15. 
16	Linda Dwi Rahmawati	16. 
17	M. Ilham	17. 

18	M. Nazril Irfham	18. Irfham
19	Moh. Faruq Alfa Ridzi	19. Faruq
20	Moh. Firly Hidayah	20. Firly
21	Mu'alimah	21. Mu'alimah
22	Nanda Karisma Putri	22. Nanda
23	Novi Aulia	23. Novi
24	Prawita Ratika Deva Sari	24. Prawita
25	Sahrul Gunawan	25. Sahrul
26	Siti Aisyah	26. Siti
27	Siti Maulina Hikmah	27. Siti
28	Tomiramanul Bustommy	28. Tomiramanul
29	Vivi Amelia Dwi Agustin	29. Vivi
30	Wisnu Aldi Saputra	30. Wisnu
31	Zakiya Sabrina	31. Zakiya

LAMPIRAN 11

DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN



LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI KELAS KONTROL



LAMPIRAN 13

DAFTAR SKOR KESIAPSIAGAAN BENCANA KELAS UJI COBA

No	Nama	Itemsoal																				Scr
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Is	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	51
2	Hk	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	62
3	Pt	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	61
4	AS	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	67
5	MD	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	60
6	RMD	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	71
7	SD	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	66
8	DS	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	70
9	MR	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	69
10	CF	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	68
11	DM	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	65
12	SDW	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	64
13	ptia	2	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	70
14	jtd	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	65
15	Ca	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	70
16	lupqn	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	63
17	AD	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69
18	MB	2	4	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	65
19	N	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	70
20	SAV	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	71
21	MA	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	65
22	SVA	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	71
23	PYE	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	60
24	IM	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	3	68
25	SM	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	69
26	DY	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	70
27	ASD	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	65
28	AS	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	69
29	NS	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	68
30	ND	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	70
31	M	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	70

LAMPIRAN 14

DAFTAR SKOR HASIL BELAJAR KELAS UJI COBA

No	Nama	Item soal																				Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	ND	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
2	SL	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	15
3	NA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
4	A	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	13
5	Laila tul	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	6
6	EZS	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16
7	Sasa	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15
8	Lilis Fitri	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	12
9	WDM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	13
10	FM	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
11	WN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
12	Sasa	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	15
13	RE	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	10
14	RC	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15
15	ZA	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
16	LN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
17	MA	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
18	DRP	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	12
19	SDSN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
20	LM	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	14
21	MA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15
22	TP	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
23	AMS	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	15
24	II	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	12
25	RJG	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	10
26	IFQ	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15
27	FS	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
28	KI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16
29	ZF	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	11
30	CP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18

LAMPIRAN 15

DAFTAR NILAI PRETEST KESIAPSIAGAAN BENCANA KELAS EKSPERIMEN

	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah
1	Nur	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	25
2	Rafi	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	24
3	Dava	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	K	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	25
5	Natalia	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	24
6	Aurel	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	24
7	Novi	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	24
8	faid	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	24
9	Desi	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	29
10	Inka	3	2	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	22
11	Syahrul	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	25
12	Adit	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	24
13	fifi	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
14	ainun	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	25
15	nafisa	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	27
16	sasi	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	24
17	Firman	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	24
18	najib	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	24
19	putri	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
20	ela	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	29
21	Adel	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	21
22	Afni	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	25
23	Aditya	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	1	21
24	Hikmah	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	25
25	krisna	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	22
26	Hasby	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	20
27	mutia	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	23
28	salsa	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	23
29	widya	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24
30	Halimah	1	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	29

LAMPIRAN 16

DAFTAR NILAI POSTTEST KESIAPSIAGAAN BENCANA KELAS EKSPERIMEN

	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Score
1	Nur	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
2	Rafi	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	34
3	Dava	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35
4	K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	31
5	Natalia	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	32
6	Aurel	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
7	Novi	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	31
8	faid	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	36
9	Desi	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
10	Inka	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	34
11	Syahrul	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
12	Adit	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	33
13	fifi	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	39
14	ainun	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	30
15	nafisa	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
16	sasi	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33
17	Firman	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	30
18	najib	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	36
19	putri	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	31
20	ela	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33
21	Adel	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	31
22	Afni	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	36
23	Aditya	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
24	Hikmah	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
25	krisna	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	37
26	Hasby	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34
27	mutia	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	34
28	salsa	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	34
29	widya	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	32
30	Halimah	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	32

LAMPIRAN 17

DAFTAR NILAI PRETEST KESIAPSIAGAAN BENCANA KELAS KONTROL

No	Name	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah
1	Wisnu	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	20
2	Faisol	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	3	1	3	22
3	nov	2	4	4	1	4	2	3	2	3	3	4	3	3	28
4	ir	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	24
5	nazri	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	ilham	4	4	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	20
7	mu4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	27
8	ais3	3	4	4	1	4	3	4	2	3	3	4	3	4	22
9	Aris	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
10	firly	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	23
11	farusi	3	2	1	2	3	3	2	1	2	3	4	3	3	22
12	Chy	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	25
13	vivi	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27
14	deva	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	22
15	ahmad2	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	20
16	septian	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	1	24
17	sahrul	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	20
18	dwi	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	20
19	maliha	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	24
20	ana	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	22
21	Ina	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	25
22	alya	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	24
23	Gunawan	1	2	2	2	2	3	1	4	2	2	3	3	2	25
24	Maghfiroh	1	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	22
25	rini	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	22
26	andin	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	25
27	ardi	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
28	aldi	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	23
29	siti	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	25
30	hidayah	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	23

LAMPIRAN 18

NILAI POSTTEST KESIAPSIAGAAN BENCANA KELAS KONTROL

	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Score
1	Wisnu	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
2	Faisol	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	30
3	nov	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	37
4	ir	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	nazri	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	38
6	ilham	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
7	mu4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	30
8	ais3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	39
9	Aris	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
10	firly	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
11	farusi	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
12	Chy	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37
13	vivi	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	37
14	deva	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36
15	ahmad	2	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	33
16	septian	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	34
17	sahrul	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
18	dwi	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37
19	maliha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
20	ana	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
21	Ina	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
22	alya	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	34
23	Gunawan	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
24	Maghfiroh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
25	rini	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	32
26	andin	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	39
27	ardi	3	4	3	4	4	4	3	4	3`	3	3	4`	4`	35
28	aldi	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	38
29	siti	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	39
30	hidayah	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	34

LAMPIRAN 19

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Nur	42,6	85,2
2	Rafi	28,4	85,2
3	Dava	21,3	78,1
4	K	21,3	71
5	Natalia	35,5	85,2
6	Aurel	42,6	85,2
7	Novi	49,7	78,1
8	faid	56,8	78,1
9	Desi	35,5	85,2
10	Inka	21,3	85,2
11	Syahrul	14,2	78,1
12	Adit	28,4	78,1
13	fifi	42,6	93,1
14	ainun	35,5	85,2
15	nafisa	56,8	78,1
16	sasi	49,7	78,1
17	Firman	21,3	78,1
18	najib	28,4	78,1
19	putri	49,7	85,2
20	ela	49,7	93,1
21	Adel	7,1	71
22	Afni	28,4	85,2
23	Aditya	35,5	85,2
24	Hikmah	42,6	71
25	krisna	14,2	85,2
26	Hasby	21,3	93,1
27	mutia	28,4	85,2
28	salsa	28,4	93,1
29	widya	14,2	78,1
30	Halimah	21,3	85,2

LAMPIRAN 20

DAFTAR NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS KONTROL

No	Name	Pretest	Posttest
1	Wisnu	35,5	63,9
2	Faisol	21,3	71
3	nov	21,3	63,9
4	ir	56,8	71
5	nazri	28,4	71
6	ilham	49,7	63,9
7	mu4	28,4	79
8	ais3	56,8	71
9	Aris	35,5	79
10	firly	28,4	79
11	farusi	35,5	79
12	Chy	49,7	79
13	vivi	63,9	63,9
14	deva	14,2	63,9
15	ahmad2	14,2	85,2
16	septian	63,9	56,8
17	sahrul	49,7	71
18	dwi	7,1	79
19	maliha	71	79
20	ana	42,6	56,8
21	Ina	63,9	63,9
22	alya	42,6	63,9
23	Gunawan	14,2	85,2
24	Maghfiroh	42,6	79
25	rini	71	79
26	andin	56,8	79
27	ardi	28,4	85,2
28	aldi	28,4	79
29	siti	49,7	71
30	hidayah	21,3	79

ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KESIAPSIAGAAN BENCANA

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 22

ANALISIS UJI VALIDITAS KESIAPSIAGAAN BENCANA

Soal	T Tabel	T-hitung	kriteria
1	361	393	Valid
2	361	515	Valid
3	361	136	Tidak Valid
4	361	440	Valid
5	361	328	Tidak valid
6	361	298	Tidak valid
7	361	427	Valid
8	361	407	Valid
9	361	077	Tidak valid
10	361	245	Tidak valid
11	361	395	Valid
12	361	116	Tidak valid
13	361	055	Tidak valid
14	361	581	Valid
15	361	382	Valid
16	361	410	Valid
17	361	421	Valid
18	361	473	Valid
19	361	540	Valid
20	361	546	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,688	0,734	21

LAMPIRAN 23

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS HASIL BELAJAR SISWA

		Correlations																						
		L1	L2	L3	L4	L5	E6	E7	E8	E9	S10	S11	P12	P13	P14	S15	P16	T17	T18	M19	M20	Total		
L1	Pearson Correlation	1	0.089	0.024	0.196	0.267	0.157	0.149	.802	.381	0.356	-0.111	0.050	0.259	0.024	0.157	.553	0.236	-0.111	.523	.557	.576		
	Sig. (2-tailed)		0.640	0.899	0.299	0.154	0.407	0.432	0.000	0.038	0.053	0.559	0.792	0.167	0.899	0.407	0.002	0.210	0.559	0.003	0.001	0.001		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
L2	Pearson Correlation	0.089	1	0.029	-0.026	-0.117	-0.261	0.060	-0.018	-0.126	-0.018	0.111	0.312	-0.262	0.144	0.111	-0.189	-0.134	-0.026	-0.199	0.054			
	Sig. (2-tailed)	0.640		0.878	0.891	0.539	0.164	0.754	0.925	0.508	0.925	0.481	0.560	0.093	0.161	0.448	0.560	0.317	0.481	0.891	0.293	0.778		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
L3	Pearson Correlation	0.024	0.029	1	0.171	0.048	0.015	-0.098	0.117	-0.132	-0.175	.364	0.099	0.024	.365	0.015	0.099	-0.154	.364	.385	0.284	.368		
	Sig. (2-tailed)	0.899	0.878		0.366	0.803	0.939	0.608	0.539	0.486	0.355	0.048	0.604	0.899	0.047	0.939	0.604	0.416	0.048	0.036	0.129	0.045		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
L4	Pearson Correlation	0.196	-0.026	0.171	1	-0.043	0.053	0.351	0.288	0.053	-0.105	0.000	-0.015	0.196	-0.043	0.053	0.207	0.139	0.000	0.135	.473	0.315		
	Sig. (2-tailed)	0.299	0.891	0.366		0.822	0.782	0.057	0.122	0.782	0.581	1.000	0.938	0.299	0.822	0.782	0.272	0.465	1.000	0.478	0.008	0.090		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
L5	Pearson Correlation	0.267	-0.117	0.048	-0.043	1	0.308	-0.098	.408	0.015	.408	-0.073	-0.066	0.024	0.206	0.308	0.263	.463	-0.073	.385	0.284	.458		
	Sig. (2-tailed)	0.154	0.539	0.803	0.822		0.097	0.608	0.025	0.939	0.025	0.702	0.730	0.899	0.274	0.097	0.160	0.010	0.702	0.036	0.129	0.011		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
E6	Pearson Correlation	0.157	-0.261	0.015	0.053	0.308	1	0.150	0.306	0.050	0.036	0.202	0.081	0.157	-0.132	0.186	.385	0.238	0.202	.449	0.212	.473		
	Sig. (2-tailed)	0.407	0.164	0.939	0.782	0.097		0.428	0.101	0.794	0.850	0.285	0.670	0.407	0.486	0.326	0.035	0.206	0.285	0.013	0.260	0.008		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
E7	Pearson Correlation	0.149	0.060	-0.098	0.351	-0.098	0.150	1	0.239	0.331	0.239	-0.089	.539	.745	-0.293	0.150	0.337	0.063	0.089	0.088	-0.083	.442		
	Sig. (2-tailed)	0.432	0.754	0.608	0.057	0.608	0.428		0.203	0.074	0.203	0.638	0.002	0.000	0.116	0.428	0.069	0.740	0.638	0.645	0.663	0.015		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
E8	Pearson Correlation	.802	-0.018	0.117	0.288	.408	0.306	0.239	1	0.306	.464	0.000	0.141	0.356	0.117	0.306	.443	.378	-0.267	.681	.695	.709		
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.925	0.539	0.122	0.025	0.101	0.203		0.101	0.010	1.000	0.457	0.053	0.539	0.101	0.014	0.039	0.153	0.000	0.000	0.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
E9	Pearson Correlation	.381	-0.126	-0.132	0.053	0.015	0.050	0.331	0.306	1	0.036	-0.067	0.233	0.157	0.015	-0.086	0.233	0.095	-0.202	0.053	0.212	0.286		
	Sig. (2-tailed)	0.038	0.508	0.486	0.782	0.939	0.794	0.074	0.101		0.850	0.724	0.215	0.407	0.939	0.651	0.215	0.617	0.285	0.782	0.260	0.125		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
S10	Pearson Correlation	0.356	-0.018	-0.175	-0.105	.408	0.036	0.239	.464	0.036	1	0.000	0.141	0.356	0.117	0.036	0.141	.378	0.000	0.288	-0.050	.379		
	Sig. (2-tailed)	0.053	0.925	0.355	0.581	0.025	0.850	0.203	0.010	0.850		1.000	0.457	0.053	0.539	0.850	0.457	0.039	1.000	0.122	0.795	0.039		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
S11	Pearson Correlation	-0.111	-0.134	.364	0.000	-0.073	0.202	-0.089	0.000	-0.067	0.000	1	0.000	-0.333	.364	-0.202	0.000	0.283	0.333	0.196	0.186	0.288		
	Sig. (2-tailed)	0.559	0.481	0.048	1.000	0.702	0.285	0.638	1.000	0.724	1.000		1.000	0.072	0.048	0.285	1.000	0.130	0.072	0.299	0.326	0.123		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P12	Pearson Correlation	0.050	0.111	0.099	-0.015	-0.066	0.081	.539	0.141	0.233	0.141	0.000	1	.553	-0.230	0.233	0.318	-0.107	0.151	.429	-0.112	.437		
	Sig. (2-tailed)	0.792	0.560	0.604	0.938	0.730	0.670	0.002	0.457	0.215	0.457	1.000		0.002	0.221	0.215	0.087	0.575	0.426	0.018	0.556	0.016		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P13	Pearson Correlation	0.259	0.312	0.024	0.196	0.024	0.157	.745	0.356	0.157	0.356	-0.333	.553	1	-0.218	.381	0.302	0.000	0.111	0.196	-0.062	.507		
	Sig. (2-tailed)	0.167	0.093	0.899	0.299	0.899	0.407	0.000	0.053	0.407	0.053	0.072	0.002		0.247	0.038	0.105	1.000	0.559	0.299	0.745	0.004		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P14	Pearson Correlation	0.024	-0.026	0.029	.365	-0.043	0.206	-0.132	0.206	0.117	.364	-0.202	0.117	0.132	0.215	1	-0.132	-0.230	.463	0.073	0.286	0.189		
	Sig. (2-tailed)	0.899	0.161	0.047	0.822	0.274	0.486	0.116	0.539	0.939	0.539	0.048	0.221	0.247	0.010		0.486	0.221	0.010	0.702	0.822	0.129	0.318	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
S15	Pearson Correlation	0.157	0.144	0.015	0.053	0.308	0.186	0.150	0.306	-0.086	0.036	-0.202	0.233	.381	-0.132	1	0.233	0.238	-0.067	0.251	0.212	.411		
	Sig. (2-tailed)	0.407	0.448	0.939	0.782	0.097	0.326	0.428	0.101	0.651	0.850	0.285	0.215	0.038	0.486		0.215	0.206	0.724	0.182	0.260	0.024		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
P16	Pearson Correlation	.553	0.111	0.099	0.207	0.263	.385	0.337	.443	0.233	0.141	0.000	0.318	0.302	-0.230	0.233	1	0.213	0.151	.650	0.308	.670		
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.560	0.604	0.272	0.160	0.035	0.069	0.014	0.215	0.457	1.000	0.087	0.105	0.221	0.215		0.258	0.426	0.000	0.098	0.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
T17	Pearson Correlation	0.236	-0.189	-0.164	0.139	.463	0.238	0.095	0.238	0.095	.378	0.095	.378	-0.107	0.005	0.238	0.217	1	-0.141	0.138	0.263	.480		
	Sig. (2-tailed)	0.210	0.317	0.416	0.465	0.010	0.206	0.740	0.039	0.617	0.039	0.130	0.575	1.000	0.010	0.206	0.258		0.456	0.161	0.007	0.007		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
T18	Pearson Correlation	-0.111	-0.134	.364	0.000	-0.073	0.202	0.089	-0.267	-0.202	0.000	0.333	0.151	0.111	0.073	-0.067	0.151	-0.141	1	0.000	-0.186	0.226		
	Sig. (2-tailed)	0.559	0.481	0.048	1.000	0.702	0.285	0.638	0.153	0.285	1.000	0.072	0.426	0.559	0.702	0.724	0.426	0.456		1.000	0.326	0.229		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
M19	Pearson Correlation	.523	-0.026	.385	0.135	.385	.449	0.088	.681	0.053	0.288	0.196	.429	0.196	-0.043	0.251	.650	0.139	0.000	1	.473	.708		
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.891	0.036	0.478	0.036	0.013	0.645	0.000	0.782	0.122	0.299	0.018	0.299	0.822	0.182	0.000	0.465	1.000		0.008	0.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
M20	Pearson Correlation	.557	-0.199	0.284	.473	0.284	0.212	0.083	.695	0.053	0.212	-0.062	0.062	-0.112	-0.062	0.260	0.212	0.063	0.186	.473	1	.493		
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.293	0.129	0.000	0.129	0.260	0.663	0.000	0.260	0.795	0.326	0.556	0.745	0.129	0.260	0.098	0.161	0.326	0.008		0.006		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Total	Pearson Correlation	.576	0.054	.368	0.315	.458	.473	.442	.709	0.286	.379	0.288	.437	.507	0.189	.411	.670	.480	0.226	.708	.493	1		
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.778	0.045	0.090	0.011	0.008</																	

LAMPIRAN 24

ANALISIS UJI VALIDITAS HASIL BELAJAR SISWA

Soal	T Tabel	T hitung	kriteria
1	361	576	Valid
2	361	054	Tidak valid
3	361	368	Valid
4	361	315	Tidak valid
5	361	458	Valid
6	361	473	Valid
7	361	442	Valid
8	361	709	Valid
9	361	286	Tidak valid
10	361	379	Valid
11	361	288	Tidak valid
12	361	437	Valid
13	361	507	Valid
14	361	189	Tidak valid
15	361	411	Valid
16	361	670	Valid
17	361	480	Valid
18	361	226	Tidak valid
19	361	708	Valid
20	361	493	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,702	0,808	21

LAMPIRAN 25

ANALISIS UJI PRASYARAT DAN UJI HIPOTESIS KESIAPSIAGAAN BENCANA

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kesiapsiagaan bencana	pretest eksperimen	0,192	30	0,006	0,933	30	0,059
	Posttest eksperimen	0,114	30	,200 [*]	0,963	30	0,372
	pretest kontrol	0,137	30	0,157	0,934	30	0,061
	posttest kontrol	0,155	30	0,063	0,938	30	0,082

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

		Test of Homogeneity of Variances			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kesiapsiagaan Bencana	Based on Mean	0,282	1	58	0,597
	Based on Median	0,264	1	58	0,609
	Based on Median and with adjusted df	0,264	1	53,104	0,609
	Based on trimmed mean	0,282	1	58	0,597

		Independent Samples Test							
		Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the Difference
									Lower Upper
Kesiapsiagaan Bencana	Equal variances assumed	0,008	0,927	-31,636	58	0,000	-18,367	0,581	-19,529 -17,205
	Equal variances not assumed			-31,636	57,877	0,000	-18,367	0,581	-19,529 -17,204

LAMPIRAN 26

ANALISIS UJI PRASYARAT DAN UJI HIPOTESIS HASIL BELAJAR SISWA

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	0,150	30	0,082	0,954	30	0,210
	Posttest Eksperimen	0,200	30	0,004	0,937	30	0,074
	Pretest Kontrol	0,132	30	0,190	0,957	30	0,261
	Posttest Kontrol	0,150	30	0,085	0,958	30	0,273

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variances					
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	3,134	1	57	0,082
	Based on Median	1,525	1	57	0,222
	Based on Median and with adjusted df	1,525	1	50,458	0,223
	Based on trimmed mean	3,114	1	57	0,083

Group Statistics				
Kelas		N	Mean	Deviation
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	30	4,57	1,906
	Posttest eksperimen	30	10,00	1,232

Independent Samples Test									
		Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the
Hasil Belajar	Equal variances	9,546	0,003	-13,113	58	0,000	-5,433	0,414	-6,263 -4,604
	Equal variances not assumed			-13,113	49,624	0,000	-5,433	0,414	-6,266 -4,601

BIODATA MAHASISWA



Nama : Wahyuning Sasi
NIM : 200102110118
Tempat tanggal lahir : Jember, 2 September 2001
Fakultas / program studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan IPS
Tahun Masuk : 2020
Alamat Rumah : Dusun Curah Buntu, Kec. Jenggawah, Kab. Jember
No. Hp : 082139012119/087750170376
Alamat Email : wahyuningsasi4@gmail.com
Riwayat pendidikan :

Jenjang	Tahun masuk	Tahun keluar	Tempat
TK	2006	2008	TK Kartini Jenggawah
SD	2008	2014	SDN Jenggawah 4
SMP	2014	2017	SMPN 1 Jenggawah
SMA	2017	2020	SMA Muhammadiyah 3 Jember
PTKIN	2020	2024	UIN Maliki Malang